

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**

Laporan Keuangan  
Tanggal 31 Desember 2020  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
Beserta Laporan Auditor Independen  
(Mata Uang Rupiah Indonesia)

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**

*Financial Statements  
As of December 31, 2020  
And For The Year  
Then Ended  
With Independent Auditors' Report  
(Indonesian Rupiah Currency)*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL TERSEBUT

DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
FINANCIAL STATEMENTS  
PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AS OF DECEMBER 31, 2020  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Belinda Natalia  
Alamat Kantor : Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43, Gedangan - Sidoarjo, Jawa Timur
2. Nama : Lukas Setio Wongso Wong  
Alamat Kantor : Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43, Gedangan - Sidoarjo, Jawa Timur
- Alamat Rumah : Jalan Jaksa Agung Suprapto No.22, Genteng, Ketabang, Surabaya, Jawa Timur
- Jabatan : Direktur Utama
- Alamat Rumah : Jalan Simo Sidumulyo Baru No. 27c, Sawahan, Petemon, Surabaya, Jawa Timur
- Jabatan : Direktur Independen

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Sariguna Primatirta Tbk;
2. Laporan keuangan PT Sariguna Primatirta Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Sariguna Primatirta Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT Sariguna Primatirta Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sariguna Primatirta Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned below:

1. Name : Belinda Natalia  
Office Address : Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43, Gedangan - Sidoarjo, Jawa Timur
2. Name : Lukas Setio Wongso Wong  
Office Address : Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43, Gedangan - Sidoarjo, Jawa Timur
- Residential Address : Jalan Jaksa Agung Suprapto No.22, Genteng, Ketabang, Surabaya, Jawa Timur
- Position : President Director
- Residential Address : Jalan Simo Sidumulyo Baru No. 27c, Sawahan, Petemon, Surabaya, Jawa Timur
- Position : Independent Director

Declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Sariguna Primatirta Tbk;
2. The financial statements of PT Sariguna Primatirta Tbk has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in PT Sariguna Primatirta Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. PT Sariguna Primatirta Tbk financial statements does not contain misleading material information or facts, and does not omit material information and facts;
4. Responsible for the internal control system of PT Sariguna Primatirta Tbk.

This statement letter is made truthfully.

Sidoarjo, 16 Maret 2021 / March 16, 2021  
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Belinda Natalia  
Direktur Utama/ President Director



Lukas Setio Wongso Wong  
Direktur Independen / Independent Director



**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**DAFTAR ISI/  
TABLE OF CONTENTS**

**Halaman/Pages**

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4 - 5	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	6	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	8 - 76	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

*The original report included herein is in the Indonesian Language.*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Laporan No. 00049/2.0851/AU.1/04/0272-2/1/III/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Sariguna Primatirta Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sariguna Primatirta Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Report No. 00049/2.0851/AU.1/04/0272-2/1/III/2021

*The Shareholders, the Boards of Commissioners and Directors  
PT Sariguna Primatirta Tbk*

*We have audited the accompanying financial statements of PT Sariguna Primatirta Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Management's responsibility for the financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

*The original report included herein is in the Indonesian Language.*

#### Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Sariguna Primatirta Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Auditors' responsibility (continued)

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### Opinion

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Sariguna Primatirta Tbk as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*  
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Drs. Nursal Ak., CA., CPA  
Izin Akuntan Publik/*Licence of Public Accountant No. AP.0272*

16 Maret 2021

March 16, 2021



**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2d, 2e, 4	22.890.468.010	6.843.501.828	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2d, 2f			Trade receivables
Pihak berelasi	2m, 5, 29	111.695.585.232	113.534.853.636	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 412.031.071 pada tahun 2020 dan Rp 16.446.351 pada tahun 2019	5	7.611.850.597 534.164.540	9.278.595.891 605.738.547	Third parties - net of allowance for impairment of trade receivables of Rp 412,031,071 in 2020 and Rp 16,446,351 in 2019
Piutang lain-lain	2d, 6			Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 255.082.371 pada tahun 2020 dan Rp 251.178.388 pada tahun 2019	2g, 7	101.777.866.019	100.220.176.995	Inventories - net of allowance for declining in value of inventories of Rp 255,082,371 in 2020 and Rp 251,178,388 in 2019
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2h, 2m, 8, 29	9.677.730.742	10.272.862.234	Advances and prepayments
Jumlah Aset Lancar		254.187.665.140	240.755.729.131	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang pihak berelasi	2m, 29	-	137.675.819	Due from related parties
Uang muka pembelian aset tetap	9, 29	46.479.509.253	62.593.727.578	Advance payments for purchase of fixed assets
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 4.259.238.456 pada tahun 2020 dan Rp 3.662.810.731 pada tahun 2019	2i, 2k, 10	14.098.979.284	14.695.407.009	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 4,259,238,456 in 2020 and Rp 3,662,810,731 in 2019
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 389.442.273.836 pada tahun 2020 dan Rp 323.532.956.677 pada tahun 2019	2j, 2k, 11, 13	993.154.588.208	926.961.764.182	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 389,442,273,836 in 2020 and Rp 323,532,956,677 in 2019
Aset hak guna - bersih	2l, 12	3.019.379.737	-	Right-of-use assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.056.752.456.482	1.004.388.574.588	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.310.940.121.622</b>	<b>1.245.144.303.719</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	2d, 13	-	44.320.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	2d			Trade payables
Pihak berelasi	2m, 14, 29	16.506.062.777	19.804.276.647	Related parties
Pihak ketiga	2d, 14	39.092.879.410	64.828.237.161	Third parties
Utang pajak	2p, 15	17.485.421.248	17.169.237.287	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	2d, 16	9.550.016.789	10.652.426.098	Accrued expenses
Utang lain-lain		9.121.364.147	19.941.566.659	Other payables
Pendapatan diterima di muka	2l, 2n			Unearned revenue
Pihak berelasi	2m, 17, 29	1.577.083.333	1.752.916.667	Related parties
Pihak ketiga	17	517.294.505	291.082.787	Third parties
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d			Current maturities of long-term debts
Utang bank	13	44.819.452.115	19.532.556.220	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2l, 18	4.736.702.587	4.026.006.063	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	18	3.004.064.898	2.634.859.748	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	2l, 2m, 12, 29	1.134.671.597	-	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		147.545.013.406	204.953.165.337	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	13	190.954.167.832	200.272.002.630	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2l, 18	5.166.067.711	9.008.913.518	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	18	4.728.815.327	7.173.419.418	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	2l, 2m, 12, 29	1.197.353.894	-	Lease liabilities
Uang jaminan pelanggan	2d			Customers deposits
Pihak berelasi	2m, 19, 29	23.211.683.566	23.165.774.570	Related party
Pihak ketiga	19	12.067.736.074	11.694.987.887	Third parties
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2q, 20	20.506.340.186	18.295.327.940	Estimated liabilities for employees' benefits
Liabilitas pajak tangguhan	2p, 15	10.816.832.946	4.281.276.393	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		268.648.997.536	273.891.702.356	Total Non-Current Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>416.194.010.942</b>	<b>478.844.867.693</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham pada				Capital stock - Rp 20 par value per share
Modal dasar - 25.000.000.000 saham				Authorized - 25,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 12.000.000.000 saham	21	240.000.000.000	240.000.000.000	Issued and fully paid - 12,000,000,000 shares
Saham treasuri	2w, 21	(130.000.000)	-	Treasury stock
Tambahan modal disetor - bersih	1b, 23	259.247.087.919	261.819.311.770	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	22	4.000.000.000	3.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		391.629.022.761	261.480.124.256	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>894.746.110.680</b>	<b>766.299.436.026</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.310.940.121.622</b>	<b>1.245.144.303.719</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2020**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2020**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2m, 2n, 24, 29	972.634.784.176	1.084.912.780.290	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2m, 2n, 25, 29	(562.235.507.989)	(692.217.433.141)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		410.399.276.187	392.695.347.149	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	2n, 26	(130.882.499.011)	(128.864.024.173)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2n, 27	(66.492.672.966)	(58.062.408.046)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	2n, 28	(25.461.582.184)	(14.850.093.220)	<i>Financing expenses</i>
Pendapatan sewa	2l, 2n, 10, 29	4.824.721.292	4.170.964.964	<i>Rent income</i>
Selisih kurs - bersih	2o	1.030.930.173	(1.530.739.004)	<i>Foreign exchange differentials - net</i>
Rugi penjualan dan pelepasan aset tetap	2j, 2n, 11	(18.364.782.995)	(13.647.916.377)	<i>Loss on sale and disposal of fixed assets</i>
Lain-lain - bersih	2n	(6.088.833.511)	(7.243.541.741)	<i>Miscellaneous - net</i>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN</b>		168.964.556.985	172.667.589.552	<b>INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE</b>
Pajak final	2p, 15	(351.000.000)	(324.750.000)	<i>Final tax</i>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		168.613.556.985	172.342.839.552	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2p, 15			<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Pajak kini		(28.847.901.940)	(34.162.803.000)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan		(6.993.420.550)	(7.423.574.844)	<i>Deferred tax</i>
Beban Pajak Penghasilan		(35.841.322.490)	(41.586.377.844)	<i>Income Tax Expense</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		132.772.234.495	130.756.461.708	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS</b>
<b>Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>				<i>Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss</i>
Kerugian aktuarial atas program imbalan pasti	20	(2.081.199.987)	(2.523.425.407)	<i>Actuarial loss of defined benefit plan</i>
Pajak penghasilan atas kerugian aktuarial atas program imbalan pasti	2p, 15	457.863.997	630.856.352	<i>Income tax of actuarial loss of defined benefit plan</i>
Rugi komprehensif lain - setelah pajak		(1.623.335.990)	(1.892.569.055)	<i>Other comprehensive loss - net of tax</i>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>131.148.898.505</b>	<b>128.863.892.653</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2020**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2020**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			<b>INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: Equity Holders of the Parent Company Non-Controlling Interest</b>
Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non-Pengendali	2b 132.772.234.495 -	130.756.566.406 (104.698)	
<b>JUMLAH</b>	<b><u>132.772.234.495</u></b>	<b><u>130.756.461.708</u></b>	<b>TOTAL</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO: Equity Holders of the Parent Company Non-Controlling Interest</b>
Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non-Pengendali	2b 131.148.898.505 -	128.863.997.351 (104.698)	
<b>JUMLAH</b>	<b><u>131.148.898.505</u></b>	<b><u>128.863.892.653</u></b>	<b>TOTAL</b>
Laba per Saham yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2r, 32 11	11	<i>Earning per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Company</i>

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying Notes to the Financial Statements form an  
integral part of these financial statements taken as a whole.*

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2020**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2020**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings		Sub-Jumlah/ Sub-Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitasi/ Total Equity	Balance as of December 31, 2018
				Telah Ditetukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetukan Penggunaannya/ Unappropriated				
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>	<b>240.000.000.000</b>	-	<b>259.861.635.427</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>133.616.251.059</b>	<b>635.477.886.486</b>	<b>583.406</b>	<b>635.478.469.892</b>	<b>Balance as of December 31, 2018</b>
Dana cadangan umum	22	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	General reserve fund
Pelepasan saham Entitas Anak	1d	-	1.957.676.343	-	(124.154)	1.957.552.189	(478.708)	1.957.073.481	Disposal of shares in Subsidiary
Rugi komprehensif lain -									Other comprehensive loss -
setelah pajak									net of tax
Laba tahun berjalan									Income for the year
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<b>240.000.000.000</b>	-	<b>261.819.311.770</b>	<b>3.000.000.000</b>	<b>261.480.124.256</b>	<b>766.299.436.026</b>	-	<b>766.299.436.026</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>
Dana cadangan umum	22	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	General reserve fund
Rugi komprehensif lain -									Other comprehensive loss -
setelah pajak									net of tax
Laba tahun berjalan									Income for the year
Saham treasuri	2w, 21	-	(130.000.000)	(2.572.223.851)	-	132.772.234.495	132.772.234.495	-	Treasury stock
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	<b>240.000.000.000</b>	<b>(130.000.000)</b>	<b>259.247.087.919</b>	<b>4.000.000.000</b>	<b>391.629.022.761</b>	<b>894.746.110.680</b>	-	<b>894.746.110.680</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2020**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2020**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	5,17,19,24	981.434.554.733	1.056.522.915.500	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	7,8,14,25	(401.712.977.806)	(509.415.793.621)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(183.589.003.117)	(187.343.611.933)	Cash paid to employees
Pembayaran beban usaha		(114.904.559.772)	(108.144.956.823)	Payments of operating expenses
Kas yang diperoleh dari operasi		281.228.014.038	251.618.553.123	Cash provided by operations
Pembayaran beban keuangan	16, 28	(25.418.981.328)	(14.552.284.947)	Payments of financing expenses
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai		(28.882.717.979)	(27.000.838.885)	Payments for income tax and value-added tax
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		226.926.314.731	210.065.429.291	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	11	(155.093.548.861)	(382.321.661.237)	Acquisition of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	11	(17.360.711.133)	(63.193.566.314)	Advance payments for purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	11	1.386.363.636	365.018.182	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan dari penjualan investasi di Entitas Anak	1d	-	11.000.000.000	Proceed from sale of investment in a Subsidiary
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(171.067.896.358)	(434.150.209.369)	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran pinjaman bank	13	(472.552.338.903)	(31.365.712.738)	Payments of bank loans
Penerimaan pinjaman bank	13	444.201.400.000	264.124.558.850	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	18	(4.258.509.283)	(3.045.884.486)	Payments of finance lease payables
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	18	(2.911.156.734)	(951.468.712)	Payments of consumer financing payables
Saham treasuri	21	(2.702.223.851)		Treasury stock
Pembayaran liabilitas sewa	12	(1.050.621.849)		Payments of lease liabilities
Piutang pihak berelasi	29	-	(136.153.319)	Due from related parties
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(39.273.450.620)	228.625.339.595	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>16.584.967.753</b>	<b>4.540.559.517</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(538.001.571)</b>	<b>(35.638.933)</b>	<b>NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>6.843.501.828</b>	<b>2.681.860.260</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
Dikurangi saldo akhir tahun kas dan bank milik PT Tanobel Sehat Nutrisi		-	(343.279.016)	Deduction of ending balance cash on hand and in banks of PT Tanobel Sehat Nutrisi
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b>22.890.468.010</b>	<b>6.843.501.828</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral  
part of these financial statements taken as a whole.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT Sariguna Primatirta Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Sari Guna berdasarkan akta Notaris Soetjipto, S.H., No. 87 tanggal 10 Maret 1988. Selanjutnya, sesuai dengan akta Notaris Soetjipto, S.H., No. 204 tanggal 17 Desember 1988, Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Sariguna Primatirta. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-363.HT.01.01-TH.89 tanggal 14 Januari 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16 tanggal 24 Februari 1989, Tambahan No. 284.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Anita Anggawidjaja S.H., No. 19 tanggal 11 Agustus 2020, mengenai perubahan pasal 3 terkait maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") 2017. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0058881.AH.01.02. TAHUN 2020 tanggal 28 Agustus 2020.

Perusahaan berdomisili di Sidoarjo, dengan kantor pusat berlokasi di Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur. Saat ini, Perusahaan mempunyai kantor cabang - pabrik di Pandaan, Jember, Malang, Bojonegoro, Bangkalan, Sumenep, Bali Pereum, Bali Megati, Lombok, Kudus, Purworejo, Cirebon, Garut, Bekasi, Citeureup, Gunung Sindur, Makassar, Medan, Banjarmasin, Semarang, Kendari, Ngoro Mojokerto, Bali Teuku Umar, Singosari Malang, Prigen Pasuruan, Sukabumi dan Kediri. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 2003.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri air minum dalam kemasan.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Tancorp Global Abadi, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Tancorp Global Sentosa, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*PT Sariguna Primatirta Tbk ("Company") was established under the name PT Sari Guna based on the Notarial Deed of Soetjipto, S.H., No. 87 dated March 10, 1988. Furthermore, in accordance with the Notarial Deed of Soetjipto, S.H., No. 204 dated December 17, 1988, the Company changed its name to PT Sariguna Primatirta. The deed of establishment and amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-363.HT.01.01-TH.89 dated January 14, 1989 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 16 Supplement No. 284 dated February 24, 1989.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 19 of Anita Anggawidjaja S.H. dated August 11, 2020, regarding the amendment of the article 3 of purpose and objectives and business activities of the Company to align with the 2017 Indonesian Standard Industrial Classification ("Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia" or "KBLI"). This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter No. AHU-058881.AH.01.02. TAHUN 2020 dated August 28, 2020.*

*The Company is domiciled in Sidoarjo and its head office is located at Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur. At present, the Company has branch offices - factory in Pandaan, Jember, Malang, Bojonegoro, Bangkalan, Sumenep, Bali Pereum, Bali Megati, Lombok, Kudus, Purworejo, Cirebon, Garut, Bekasi, Citeureup, Gunung Sindur, Makassar, Medan, Banjarmasin, Semarang, Kendari, Ngoro Mojokerto, Bali Teuku Umar, Singosari Malang, Prigen Pasuruan, Sukabumi and Kediri. The Company commenced its commercial operations in 2003.*

*In accordance with the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is primarily to engage in the bottled drinking water industry.*

*The Company's immediate parent company is PT Tancorp Global Abadi, while its ultimate parent company is PT Tancorp Global Sentosa, which were both incorporated and domiciled in Indonesia.*

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**1. UMUM (lanjutan)**

- b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh**

Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 21 April 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa keuangan (OJK) dengan Surat No. S-198/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 115 per saham.

Pemecahan Nilai Nominal Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa tanggal 31 Mei 2018 yang diaktakan dalam Akta Notaris No 85. oleh Anita Anggawidjaja S.H., Notaris di Surabaya, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham menjadi Rp 20 per saham. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0214345 tanggal 8 Juni 2018.

Pada tanggal 26 Juni 2018, Perusahaan telah memperoleh persetujuan pencatatan dari Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 03616/BEI.PP3/06-2018.

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 7 November 2018 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 14 pada tanggal yang sama oleh Anita Anggawidjaja S.H., notaris di Surabaya, para pemegang saham antara lain, menyetujui pelaksanaan PMTHMETD sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 lembar saham atau 9,09% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 20 (Catatan 23).

Pada tanggal 15 November 2018, Perusahaan telah memperoleh persetujuan pencatatan dari Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. S-06716/BEI.PP3/11-2018.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. GENERAL (continued)**

- b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital**

Initial Public Offering

On April 21, 2017, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. S-198/D.04/2017 to conduct an initial public offering of 450,000,000 shares with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 115 per share.

The Change in the Company's Share Par Value (Stock Split)

Based on the Statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 31, 2018 which was covered by Notarial Deed No. 85 by Anita Anggawidjaja S.H., a Notary in Surabaya, the Company's shareholders approved the change in the par value of the Company's shares from Rp 100 per share to Rp 20 per share. This amendment has been reported to and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.03-0214345 dated June 8, 2018.

On June 26, 2018, the Company obtained the approval for listing from the Indonesia Stock Exchange through its Letter No. 03616/BEI.PP3/06-2018.

Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD)

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated November 7, 2018 which was covered by Notarial Deed No. 14 on the same date by Anita Anggawidjaja S.H., a Notary in Surabaya, the shareholders among others, approved the PMTHMETD as much as 1,000,000,000 shares or 9,09% of Company's issued and fully paid capital with a nominal value of Rp 20 (Note 23).

On November 15, 2018, the Company obtained the approval for listing from Indonesia Stock Exchange through its Letter No. S-06716/BEI.PP3/11-2018.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

<b>2020</b>		
<b>Dewan Komisaris</b>		
Komisaris Utama	:	Hermanto Tanoko
Komisaris	:	Sanderawati Joesoef
Komisaris Independen	:	Ida Bagus Oka Nila
<b>Direksi</b>		
Direktur Utama	:	Belinda Natalia
Wakil Direktur Utama	:	Melisa Patricia
Direktur	:	Nio Eko Susilo
Direktur	:	Toto Sucartono
Direktur	:	Firdauf Achmad Dhewata
Direktur Independen	:	Lukas Setio Wongso Wong

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Ida Bagus Oka Nila	:	Chairman
Anggota	:	Fani Rida Toyiba	:	Member
Anggota	:	Heni Suswanti	:	Member

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 17 miliar dan Rp 13 miliar, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah karyawan tetap Perusahaan, masing-masing sejumlah 483 orang dan 482 orang (tidak diaudit).

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak**

**PT Tanobel Sehat Nutrisi (TSN)**

TSN didirikan berdasarkan akta Notaris Happy Herawati Chandra, S.H., No. 27 tanggal 25 Agustus 2016. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0039618.01.01.Tahun 2016 tanggal 6 September 2016, dengan jumlah modal disetor awal sebesar Rp 15.000.000.000, dimana kepemilikan Perusahaan adalah sebesar 99,99%. TSN berdomisili di Sidoarjo, dengan kantor berlokasi di Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur. TSN mulai menjalankan kegiatan usahanya pada tahun 2017.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

<b>2019</b>		
<b>Board of Commissioners</b>		
Hermanto Tanoko	:	President Commissioner
Caroline Novilia	:	Commissioner
Ida Bagus Oka Nila	:	Independent Commissioner
<b>Directors</b>		
Belinda Natalia	:	President Director
Melisa Patricia	:	Vice President Director
Nio Eko Susilo	:	Director
Toto Sucartono	:	Director
-	:	Director
Lukas Setio Wongso Wong	:	Independent Director

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Ketua	:	Ida Bagus Oka Nila	:	Chairman
Anggota	:	Fani Rida Toyiba	:	Member
Anggota	:	Heni Suswanti	:	Member

Total remuneration paid to the Company's Commissioners and Directors are approximately Rp 17 billion and Rp 13 billion, for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has a total of 483 and 482 permanent employees, respectively (unaudited).

**d. Structure of the Company and Subsidiary**

**PT Tanobel Sehat Nutrisi (TSN)**

TSN was established based on Notarial Deed No. 27 of Happy Herawati Chandra, S.H., dated August 25, 2016. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0039618.01.01.Tahun 2016, dated September 6, 2016, with an initial paid in capital of Rp 15,000,000,000, of which the Company's ownership is 99.99%. TSN is domiciled in Sidoarjo, with offices located in Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur. TSN started its commercial operations in 2017.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Tanobel Sehat Nutrisi (TSN) (lanjutan)**

Berdasarkan akta Notaris Anita Anggawidjaja S.H., No. 3 tanggal 11 Juni 2019, notaris di Surabaya, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penjualan seluruh saham yang dimiliki Perusahaan di TSN sebesar 14.999 saham atau 99,99% kepada PT Tancorp Global Abadi (dahulu PT Global Sentral Abadi), pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp 11.000.000.000. Selisih antara harga jual dan nilai tercatat aset neto TSN sebesar Rp 1.957.676.343 diakui sebagai "Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali" sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor dan sebagai bagian dari "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 16 Maret 2021.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. GENERAL (continued)**

**d. Structure of the Company and Subsidiary (continued)**

**PT Tanobel Sehat Nutrisi (TSN) (continued)**

*Based on Notarial Deed of Anita Anggawidjadja S.H., No. 3 dated June 11, 2019, Notary in Surabaya, the Company's shareholders approved the sale of all shares owned by the Company in TSN consisting of 14,999 shares or 99.99% ownership to PT Tancorp Global Abadi (formerly PT Global Sentral Abadi), a related party, with transfer price of Rp 11,000,000,000. The difference between the selling price and net assets value is Rp 1,957,676,343, recorded as "Difference in value from business combinations of entities under common control" as part of Additional Paid-in Capital and as part of "Equity" in the statement of financial position.*

**e. Completion of the Financial Statements**

*The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 16, 2021.*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Financial Statements**

*The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").*

*The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements as of December 31, 2019 and for the year ended.*

*The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.*

*The statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.*

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)**

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**b. Perubahan kebijakan akuntansi**

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Financial Statements (continued)**

*The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency.*

**b. Changes in accounting principles**

*On January 1, 2020, the Company adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.*

*The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:*

- Amendments to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

*This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.*

- PSAK 71: Financial Instruments, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

*This PSAK provides classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting in information that are more timely, relevant and understandable to users of the financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirement based on management's judgment.*

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board ("IASB")* dan *Financial Accounting Standards Board ("FASB")*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73: Sewa, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 (dua) pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

Perusahaan telah menerapkan standar Akuntansi baru dan penyesuaian atau amendemen tersebut sejak 1 Januari 2020.

**c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar**

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Changes in accounting principles (continued)**

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK is a single standard that is a joint project between the International Accounting Standards Board ("IASB") and the Financial Accounting Standards Board ("FASB"), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to perform analysis before recognizing the revenue.

- PSAK 73: Leases, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease. There are 2 (two) optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

The Company has implemented new Accounting standards and such adjustments or amendments since January 1, 2020.

**c. Current and non-current classification**

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

A liability is current when it is:

- expected to be settled in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**1. Aset Keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial Instruments**

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

**1. Financial Assets**

Initial recognition and measurement

*The Company classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.*

*The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and due from related parties classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.*

*The Company used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").*

SPPI Test

*As a first step of its classification process, the Company assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.*

*Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).*

*The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.*

*In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").*

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**1. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penilaian model bisnis

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diajukan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**1. Financial Assets (continued)**

Business model assessment

*The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages the Company's financial assets to achieve its business objective.*

*The Company's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:*

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.*

*The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.*

*Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.*

*At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.*

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**1. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian penurunan nilai".

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**1. Financial Assets (continued)**

Business model assessmentU (continued)

*Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".*

*Before January 1, 2020, the Company classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:*

- *intended by the Company for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;*
- *which at the time of initial recognition is set as available for sale; or*
- *in the case of the Company may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.*

*At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the statements of income and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment loss".*

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**1. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**1. Financial Assets (continued)**

Business model assessmentU (continued)

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The adoption of PSAK 71 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Company adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**1. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

**2. Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**1. Financial Assets (continued)**

Impairment of Financial Assets (continued)

Before January 1, 2020, objective evidence of impairment of financial assets could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

**2. Financial Liabilities**

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa dan uang jaminan pelanggan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE").

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**2. Financial Liabilities (continued)**

Initial recognition and measurement (continued)

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company's financial liabilities consist of bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables, finance lease payables, consumer financing payables, lease liabilities and customers deposits classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**3. Reklasifikasi Instrumen Keuangan**

Perusahaan diperkenankan untuk melakukan reklassifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklassifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

**4. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**2. Financial Liabilities**

Derecognition (continued)

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.*

**3. Reclassification of Financial Instruments**

*The Company is allowed to reclassify the financial assets owned if the Company changes the business model for the management of financial assets and the Company is not allowed to reclassify the financial liabilities.*

*Changes in the business model should significantly impact the Company's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company needs to prove the change to external parties.*

*The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.*

**4. Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.*

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**5. Pengukuran Nilai Wajar**

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak saat penempatan, dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**f. Piutang Usaha**

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2d.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan pada nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Harga perolehan barang jadi terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya overhead produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelahaan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**5. Fair Value Measurement**

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i. in the principal market for the asset or liability, or
- ii. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

**e. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and unrestricted time deposits with maturity periods of three (3) months or less at the time of placements and not used as collateral.

**f. Trade Receivables**

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for decline is described in Note 2d.

**g. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. The cost of finished goods comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). It excludes borrowing costs. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at end of year to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

**i. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya atau prasarana) yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Properti investasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Perusahaan mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode biaya. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset sebagai berikut:

	Tahun/ Year	Tarif/ Rate	
Bangunan	20	5%	Building

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

**j. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Prepayments**

*Prepayments are amortized over the periods benefited using straight-line method.*

**i. Investment Properties**

*Investment property is a property (land or building or part of a building or both or infrastructure) that the Company owns to generate rentals or for value increase or both.*

*Investment properties are initially recognized at cost. The Company measures investment properties after initial recognition using the cost method. Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.*

*Investment properties except land are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

	Tahun/ Year	Tarif/ Rate	
Bangunan	20	5%	Building

*Land is stated at cost and is not depreciated.*

*Investment property is derecognized upon disposal or when investment property is permanently depreciated and has no expected future economic benefits from disposal. Gains or losses arising from the discontinuation or disposal of investment property are determined from the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and recognized in profit or loss in the period of the termination or disposal.*

*Transfer to investment property is made if, and only if, there is a change of use indicated by the expiration of owner's usage, commencement of operating lease to another party. Transfers from investment property are made if, and only if, there is a change in use as indicated by commencement of owner-use or commencement of development for sale.*

**j. Fixed Assets**

*Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises acquisition cost and additional costs that are directly attributable to bring the asset to the desired location and conditions for the asset to be used.*

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Aset Tetap (lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Year	Tarif/ Rate	
Bangunan	20 - 40	2,5% - 5%	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	8 - 25	4% - 12,5%	Machineries and plant equipments
Kendaraan	8	12,5%	Vehicles
Peralatan kantor	4	25%	Office equipments
Galon	4	25%	Gallons

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, semua aset tetap Perusahaan kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan saldo menurun berganda dan metode garis lurus. Efektif sejak tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan melakukan perubahan estimasi akuntansi berdasarkan pola konsumsi dari manfaat ekonomi masa depan, dimana seluruh aset tetap Perusahaan kecuali tanah yang sebelumnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun berganda menjadi metode garis lurus. Perubahan kebijakan akuntansi ini diterapkan secara prospektif.

Dampak perubahan estimasi akuntansi tersebut pada periode tahun 2019 menyebabkan perubahan akumulasi penyusutan dan nilai buku aset tetap Perusahaan pada laporan posisi keuangan sebesar Rp 13 miliar dan beban penyusutan dan laba komprehensif tahun berjalan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 13 miliar.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antar umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Fixed Assets (continued)**

After initial recognition, fixed assets are stated at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of the asset begins when the asset is ready for its intended use. Depreciation is computed using the straight-line based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tarif/ Rate	
Bangunan	2,5% - 5%	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	4% - 12,5%	Machineries and plant equipments
Kendaraan	12,5%	Vehicles
Peralatan kantor	25%	Office equipments
Galon	25%	Gallons

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Until December 31, 2018, all fixed assets of the Company except land, are depreciated using double declining method and straight-line method. Effective from January 1, 2019, the Company has made changes in accounting estimate based on the pattern of consumption of future benefits, in which all fixed asset of the Company except land previously depreciate used the double declining method to the straight-line method. Changes in accounting policy was applied prospectively.

The impact of changes in accounting estimates in the year 2019 period resulted changes in the accumulated depreciation and book value of the Company's fixed assets in the statement of financial position of Rp 13 billion and depreciation expense and comprehensive income for the current year in the statement of profit and loss and other comprehensive income of Rp 13 billion.

Legal fees in obtaining land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha ("HGU"), Building Usage Rights ("HGB") and Usage Rights ("HP") when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of land under "Fixed Assets" account and not amortized. While the costs of obtaining legal extension or renewal of landrights in the form of HGU, HGB and HP are recognized in the statements of financial position and amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Aset Tetap (lanjutan)**

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian disajikan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Pada setiap akhir tahun buku, umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direview, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia. Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**j. Fixed Assets (continued)**

*The cost of repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain and loss is reflected in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.*

*Assets under construction represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.*

*At the end of each financial year, the useful lives, residual values and depreciation method are reviewed and, if appropriate, prospectively adjusted.*

**k. Impairment of Non-Financial Assets**

*The Company assesses at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company determines the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).*

*An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "Impairment Losses".*

*In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**I. Sewa**

**Sewa Operasi - sebagai lessor**

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

**Sebelum 1 Januari 2020**

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

**Sewa Operasi - sebagai lessee**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Impairment of Non-Financial Assets (continued)**

*Assessment is made at each reporting period whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized in the previous period for an asset may no longer exist or may have decreased. If the indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.*

*The reversal is restricted so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount or the carrying amount, net of depreciation, in the case that no loss has been recognized for the asset in the prior period. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such reversal is recognized in profit or loss, depreciation of the asset is adjusted in the future period to allocate the carrying amount of the revised asset, less the residual value, on a systematic basis for the remaining useful life.*

**I. Lease**

**Operating Lease - as of lessor**

*Lease income from operating lease is recognized as income on a straight-line method over the lease term. The initial direct costs incurred in the negotiation process and the operating lease arrangement are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.*

**Before January 1, 2020**

*The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.*

**Operating Lease - as of lessee**

*A lease is classified as a operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset.*

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Sewa (lanjutan)**

**Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Sewa Pembiayaan - sebagai lessee**

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar asset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Jumlah yang dapat disusutkan dari aset sewaan dialokasikan ke setiap periode akuntansi selama perkiraan masa penggunaan dengan dasar yang sistematis dan konsisten dengan kebijakan penyusutan aset yang dimiliki. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaat aset sewaan.

**Sesudah 1 Januari 2020**

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73 "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perusahaan menilai apakah:

- a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b) Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Lease (continued)**

**Before January 1, 2020 (continued)**

**Finance Lease - as of lessee**

*At the beginning of the lease term, the lessee recognizes a finance lease in the statements of financial position at the fair value of the leased asset or at present value of the minimum lease payments, if the present value is less than the fair value. Minimum lease payments must be segregated between the finance charges and the repayment portion of the liability. Finance charges should be allocated to each period during the lease term in such a way as to produce a constant periodic rate of interest on the balance of the liability.*

*The depreciable amount of the leased asset is allocated to each accounting period over the estimated useful life on a systematic basis and is consistent with its asset depreciation policy. If there is no reasonable certainty that the lessee will gain ownership by the end of the lease term, the leased asset is depreciated over a shorter period between the lease term and the useful life of the leased asset.*

**After January 1, 2020**

*From 1 January 2020, the Company has adopted PSAK 73 "Leases", which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases". This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.*

*At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:*

- a) *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b) *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**I. Sewa (lanjutan)**

**Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)**

- c) Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
- Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**I. Lease (continued)**

**After January 1, 2020 (continued)**

- c) *The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:*
- The Company has the right to operate the asset; or*
  - The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.*

*The Company recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*

*The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.*

*Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.*

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Sewa (lanjutan)**

**Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah**

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perseroan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**m. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Sebelum 1 Januari 2020**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima.

Pendapatan dari penjualan pada umumnya diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

**Sesudah 1 Januari 2020**

Pada 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Lease (continued)**

**After January 1, 2020 (continued)**

**Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets**

*The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

**m. Transactions with Related Parties**

*The Company has transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".*

*All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the financial statements.*

**n. Revenue and Expense Recognition**

**Before January 1, 2020**

*Revenue is recognized when it is probable the economic benefits to be gained by the Company and the amount can be measured reliably. Revenue is measured at fair value of payments received.*

*Revenue from sales is generally recognized upon delivery of goods to customers.*

**After January 1, 2020**

*On January 1, 2020, the Company has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:*

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)**

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Pendapatan sewa diakui secara periodik sesuai dengan jangka waktunya. Pendapatan sewa yang diterima di muka yang belum jatuh tempo dikelompokkan dalam akun Pendapatan Diterima di Muka pada laporan posisi keuangan.

**Pengakuan beban**

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

**o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>
Euro Eropa (EUR) 1	Rp 17.330
Switzerland Franc (CHF) 1	Rp 15.982
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	Rp 14.105
Dolar Singapura (SGD) 1	Rp 10.644
China Yuan (CNY) 1	Rp 2.161
Yen Jepang (JPY) 1	Rp 136

**p. Perpajakan**

**Pajak Final**

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: "Pajak Penghasilan".

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Revenue and Expense Recognition (lanjutan)**

**After January 1, 2020 (continued)**

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

*For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).*

*Lease income is recognized periodically in accordance with the time period. Unearned advance rental income is classified into the Unearned Revenue account in the statements of financial position.*

**Expenses recognition**

*Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).*

**o. Foreign Currency Transactions and Balances**

*Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. As at the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the average rate of Bank Indonesia effective on such date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.*

*At the statements of financial position date, the average rates of the principal foreign currencies used are as follows:*

	<b>2019</b>	
Euro Euro (EUR) 1	Rp 15.589	European Euro (EUR) 1
Switzerland Franc (CHF) 1	Rp 14.366	Switzerland Franc (CHF) 1
United States Dollar (US\$) 1	Rp 13.901	United States Dollar (US\$) 1
Singapore Dollar (SGD) 1	Rp 10.321	Singapore Dollar (SGD) 1
China Yuan (CNY) 1	Rp 1.991	China Yuan (CHF) 1
Japan Yen (JPY) 1	Rp 128	Japan Yen (JPY) 1

**p. Taxation**

**Final Tax**

*In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing loss.*

*Final tax is scoped out from PSAK 46: "Income Tax".*

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Taxation (continued)**

Current Tax

*Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.*

*Interest and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.*

Deferred Tax

*Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.*

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

**q. Imbalan Kerja Karyawan**

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan menghitung dan mencatat imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja". Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right offset the current tax assets liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statements of financial position.

**q. Employees' Benefits**

Short-term employee benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Company provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and PSAK No. 24 "Employee Benefits". The provision for post-employment benefits is determined using the projected-unit-credit actuarial valuation method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; or
- ii) the date the entity recognizes related restructuring costs.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)**

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

**r. Laba per Saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sejumlah 12.000.000.000 saham (Catatan 32).

**s. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

**t. Biaya Emisi Saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil dan emisi disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan posisi keuangan.

**u. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Employees' Benefits (continued)**

Post-employment benefits (continued)

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes under "General and Administrative Expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income:*

- i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) net interest expense or income.

**r. Earnings per Share**

*Earnings per share is computed by dividing the current year's profit attributable to the owners of the Company with the weighted average number of shares outstanding during the year.*

*The weighted average number of shares for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to 12,000,000,000 shares, respectively (Note 32).*

**s. Segment Information**

*A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.*

**t. Stock Issuance Costs**

*Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to public are offset directly with the proceeds and presented as a deduction for the Additional Paid-in Capital account in the statements of financial position.*

**u. Provision**

*Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Provisi (lanjutan)**

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Perusahaan menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai pengantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

**v. Pengukuran Nilai Wajar**

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*Fair Value Less Cost of Disposal* atau "FVLCD"), dan piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Provision (continued)**

*The amount recognized as a provision is the best estimate of expenditures required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties that always affect the events and circumstances. When a provision is measured using estimated cash flows to settle current liabilities, the carrying amount is the present value of the cash flows.*

*If any or all of the expenses to settle a provision are replaced by a third party, then such reimbursement shall be recognized only when there is a belief that substitution will be acceptable if the Company settles the liability. The replacement is recognized as a separate asset. The amount acknowledged as a replacement must not exceed the provision.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**v. Fair Value Measurement**

*The Company initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measure certain recoverable amounts of the Cash Generating Unit ("CGU") using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

*The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.*

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**w. Saham Treasuri**

Saham treasuri diakui dengan menggunakan metode nilai nominal dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Fair Value Measurement (continued)**

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Company use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

*For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Company determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

**w. Treasury Stocks**

*Treasury stocks are recognized by using par value method and deducted from equity. Gain or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments is not recognized in profit or loss. Any difference between the carrying amount and the consideration from future re-sale of treasury shares, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.*

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**x. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan**

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuai), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan, jika material.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha

Sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**x. Events After the Reporting Date**

*Events after the report date that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the financial statements, when material.*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect the amounts reported in the financial statements. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in the future may differ from the amount of estimates made.*

**Judgments**

*The following considerations are made by management in the context of implementing the Company's accounting policies which have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:*

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

*The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.*

Allowance for impairment of trade receivables

Before January 1, 2020

*The Company evaluates certain accounts which are known that their customers can not meet their financial liabilities. In such cases, the Company considers, on the basis of available facts and circumstances, including but not limited to, the period of customer relationship and credit status of the customer based on available third party credit records and known market factors, to record provisions specific to the amounts of customers receivable, and to reduce the amount of receivables expected to be received by the Company. This specific provision is re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment of receivables. Further details are disclosed in Note 5.*

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Perusahaan secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Perusahaan, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Sewa

Sewa operasi

Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai *lessee* untuk beberapa sewa kantor dan gudang. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'Sewa Operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sewa pembiayaan

Perusahaan mempunyai perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai *lessee*. Perusahaan telah menentukan bahwa berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan perjanjian sewa, *lessee* telah memindahkan semua risiko signifikan dan pemilikan aset sewa kepada *lessor*.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Allowance for impairment of trade receivables (continued)

After January 1, 2020

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Company's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

Leases

Operating leases

Before January 1, 2020, the Company has several leases whereas the Company acts as lessee in respect of several office and warehouses rental. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases", which requires the Company to make judgement and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

From January 1, 2020, the Company has adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or, after January 1, 2020.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Finance leases

The Company has a lease whereby the Company acts as lessee. The Company has determined that based on an evaluation of the terms and conditions of lease arrangements, that it had transferred all significant risks and rewards of ownership of the leased assets to the lessor.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, usia pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis antara 4 - 40 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Allowance for Declining in Value of Inventories

*Allowance for declining in value of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventories held, the selling price of the market, the estimated cost of completion and the estimated cost incurred for the sale. The provision is re-evaluated and adjusted if additional information exists that affects the estimated amount. Further details are disclosed in Note 7.*

**Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are described below. The Company based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

Employees' Benefits

*The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Company believed that its assumptions are reasonable and appropriate. Further details are disclosed in Note 20.*

Depreciation of Fixed Assets

*Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of 4 - 40 years. This is the age generally expected in industries where the Company operates its business. Changes in usage rates and technological developments may affect the useful life and residual value of assets, and therefore, future depreciation costs may be revised. Further details are disclosed in Note 11.*

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan aset hak-guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna antara 2 (dua) sampai dengan 15 (lima belas) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, diungkap dalam Catatan 34.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Kas - Rupiah	691.881.541	944.465.076
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	2.293.310.037	5.341.632.936
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.186.056.754	474.398.895
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	164.714.026	50.834.035
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11.518.872	26.799.676
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 16.101 pada tahun 2020 dan US\$ 386 pada tahun 2019)	227.105.250	5.371.210
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 467 pada tahun 2020)	6.587.037	-

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Depreciation of right-of-use assets

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these leased assets to be within 2 (two) to 15 (fifteen) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Financial Instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company utilizes a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company's profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair value in the statements of financial position as of December 31, 2020 and 2019, is presented in Note 34.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consist of:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
			<i>Cash on Hand - Rupiah</i>
			<i>Cash in Banks</i>
			<i>Rupiah</i>
			<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
			<i>Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
			<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
			<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
			<i>United States Dollar</i>
			<i>PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 16,101 in 2020 and US\$ 386 in 2019)</i>
			<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 467 in 2020)</i>

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Bank (lanjutan)		
<u>Euro Europa</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (EUR 536 pada tahun 2020)	9.294.493	-
Jumlah Kas dan Bank	<b>4.590.468.010</b>	<b>6.843.501.828</b>
Setara kas		
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	18.300.000.000	-
Jumlah Kas dan Setara Kas	<b>22.890.468.010</b>	<b>6.843.501.828</b>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Mata uang Rupiah	8,25%	-

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat kas dan setara kas Perusahaan yang dibatasi penggunaannya, dijaminkan atau ditempatkan pada pihak berelasi.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Cash in Banks (continued)			
<u>Europe Euro</u>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (EUR 536 in 2020)	-	-	
Total Cash and Bank			
Cash in Banks			
<u>Time Deposit</u>			
<u>Rupiah</u>			
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	-	
Total Cash and Cash Equivalents			
Annual interest rate of time deposits Rupiah Currency			

As of December 31, 2020 and 2019, none of the Company's cash and cash equivalents are restricted in use or placed at related parties.

**5. PIUTANG USAHA**

Piutang usaha terdiri dari:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 29)			<u>Related parties - Rupiah (Note 29)</u>
PT Sentralsari Primasentosa	111.102.059.742	112.600.550.611	PT Sentralsari Primasentosa
Lain-lain	593.525.490	934.303.025	Others
Jumlah piutang pihak berelasi	<b>111.695.585.232</b>	<b>113.534.853.636</b>	Total receivables related parties
Pihak ketiga - Rupiah			<u>Third parties - Rupiah</u>
Lokal	8.023.881.668	9.295.042.242	Local
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(412.031.071)	(16.446.351)	Less allowance for impairment of trade receivables
Jumlah piutang pihak ketiga - bersih	<b>7.611.850.597</b>	<b>9.278.595.891</b>	Total receivables third parties - net
<b>    Piutang Usaha - Bersih</b>	<b>119.307.435.829</b>	<b>122.813.449.527</b>	<b>Trade Receivables - Net</b>

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Belum jatuh tempo	118.233.394.668	121.313.244.197	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	1.385.893.987	1.240.784.014	1 - 30 days
31 - 60 hari	62.504.823	62.084.295	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	189.391.630	61 - 90 days
> 90 hari	37.673.422	24.391.742	> 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>119.719.466.900</b>	<b>122.829.895.878</b>	<b>Total</b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Movement of net of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

	<b>2020</b>
Saldo awal tahun	16.446.351
Perubahan selama tahun berjalan	395.584.720
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>412.031.071</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen menentukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha secara individual dan kolektif atas saldo piutang usaha yang kemungkinan tidak akan tertagih.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 45 miliar dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 13).

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Piutang lain-lain terdiri dari:

	<b>2020</b>
<u>Pihak ketiga - bersih</u>	
Karyawan	260.774.702
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	273.389.838
<b>Jumlah</b>	<b>534.164.540</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai piutang lain-lain dan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

**7. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	<b>2020</b>
Bahan baku, pada biaya perolehan atau nilai realisasi neto	40.328.054.703
Barang jadi, pada biaya perolehan atau nilai realisasi neto	25.800.668.074
Bahan pembantu dan lain-lain, pada biaya perolehan atau nilai realisasi neto	35.904.225.613
<b>Jumlah</b>	<b>102.032.948.390</b>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(255.082.371)
<b>Bersih</b>	<b>101.777.866.019</b>

Persediaan barang jadi termasuk persediaan botol, gelas dan galon kosong yang belum digunakan untuk pengisian air minum dalam kemasan.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

	<b>2020</b>		
Balance at the beginning of year	66.547.169		
Changes during the year	(50.100.818)		
<b>Balance at the end of year</b>	<b>16.446.351</b>		

As of December 31, 2020 and 2019, management determines the allowance for impairment of the value of individual and collective accounts receivable from outstanding balances of trade receivables that are not likely to be collectible.

Management believes that the above net of allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

The Company's trade receivables amounting to Rp 45 billion are used as collateral for loan facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 13).

**6. OTHER RECEIVABLES**

Other receivables consist of:

	<b>2020</b>		
<u>Third parties - net</u>			
Employees	401.994.852		
Others (each below Rp 200 million)	203.743.695		
<b>Jumlah</b>	<b>605.738.547</b>		
			<b>Total</b>

Management believes that there is no objective evidence for the impairment of other receivables and all of the above other receivables are fully collectible. Hence, no allowance for impairment of other receivables is necessary.

**7. INVENTORIES**

Inventories consist of:

	<b>2020</b>		
Raw materials, at cost or net realizable value			
Finished goods, at cost or net realizable value			
Supplies materials and others, at cost or net realizable value			
<b>Jumlah</b>	<b>100.471.355.383</b>		
Allowance for declining in value of inventories			
<b>Bersih</b>	<b>100.220.176.995</b>		
			<b>Net</b>

The finished goods inventories includes bottle, glass and gallon supplies that have not been used for bottled drinking water.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>
Saldo awal tahun	251.178.388
Perubahan selama tahun berjalan	3.903.983
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>255.082.371</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 106,9 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 45 miliar dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 13).

**8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2020</b>
<u>Uang muka</u>	
Pembelian sparepart	2.836.692.487
Perijinan	149.585.167
Pembelian bahan baku	-
Lain-lain	1.664.272.917
<b>Sub-Jumlah</b>	<b>4.650.550.571</b>
<u>Biaya dibayar di muka</u>	
Asuransi	1.005.655.122
Sewa	
Pihak berelasi (Catatan 29)	-
Pihak ketiga	77.631.939
Lain-lain	3.943.893.110
<b>Sub-Jumlah</b>	<b>5.027.180.171</b>
<b>Jumlah</b>	<b>9.677.730.742</b>

**9. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2020</b>
Pihak berelasi (Catatan 29)	27.262.700.004
Pihak ketiga	19.216.809.249
<b>Jumlah</b>	<b>46.479.509.253</b>

**7. INVENTORIES (continued)**

*Movement of allowance for declining in value of inventories are as follows:*

	<b>2019</b>	
Balance at the beginning of year	1.152.314.490	
Changes during the year	(901.136.102 )	
<b>Balance at the end of year</b>	<b>251.178.388</b>	

*Management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.*

*As of December 31, 2020, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage approximately amounting to Rp 106.9 billion. Management believes is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.*

*Inventories owned by the Company's amounting to Rp 45 billion are used as collateral for loan facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 13).*

**8. ADVANCES AND PREPAYMENTS**

*This account consist of:*

	<b>2019</b>	
<u>Advances</u>		
Purchase of spareparts	-	
Licenses	1.903.872.793	
Purchase of raw materials	749.134.980	
Others	1.012.384.909	
<b>Sub-Total</b>		
<u>Prepayments</u>		
Insurance	912.713.885	
Rent	686.630.910	
Related parties (Note 29)	127.194.441	
Third parties	4.880.930.316	
Others	6.607.469.552	
<b>Sub-Total</b>		
<b>Total</b>	<b>10.272.862.234</b>	

**9. ADVANCE PAYMENTS FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS**

*This account consists of:*

	<b>2019</b>	
Related parties (Note 29)	24.620.500.004	
Third parties	37.973.227.574	
<b>Total</b>	<b>62.593.727.578</b>	

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**9. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP (lanjutan)**

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka atas pembelian mesin, peralatan pabrik dan tanah (Catatan 30).

**10. PROPERTI INVESTASI**

Properti investasi terdiri dari:

**9. ADVANCE PAYMENTS FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS (continued)**

Advance payments for purchase of fixed assets represent advances for the purchase of machineries, plant equipments and lands (Note 30).

**10. INVESTMENT PROPERTIES**

Investment properties consist of:

				2020	<i>Cost Direct Ownership</i>
	<i>Saldo Awal/ Beginning Balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Disposals</i>	<i>Saldo Akhir/ Ending Balance</i>	
<b>Harga Perolehan Pemilikan Langsung</b>					
Tanah	6.429.663.232	-	-	6.429.663.232	<i>Land</i>
Bangunan	11.928.554.508	-	-	11.928.554.508	<i>Building</i>
Jumlah Harga Perolehan	<u>18.358.217.740</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>18.358.217.740</u>	<i>Total Cost</i>
<b>Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung</b>					
Bangunan	3.662.810.731	596.427.725	-	4.259.238.456	<i>Building</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>3.662.810.731</u>	<u>596.427.725</u>	<u>-</u>	<u>4.259.238.456</u>	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku	<b><u>14.695.407.009</u></b>			<b><u>14.098.979.284</u></b>	<i>Book Value</i>
2019					
	<i>Saldo Awal/ Beginning Balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Disposals</i>	<i>Saldo Akhir/ Ending Balance</i>	<i>Cost Direct Ownership</i>
<b>Harga Perolehan Pemilikan Langsung</b>					
Tanah	6.429.663.232	-	-	6.429.663.232	<i>Land</i>
Bangunan	11.928.554.508	-	-	11.928.554.508	<i>Building</i>
Jumlah Harga Perolehan	<u>18.358.217.740</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>18.358.217.740</u>	<i>Total Cost</i>
<b>Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung</b>					
Bangunan	3.066.383.006	596.427.725	-	3.662.810.731	<i>Building</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>3.066.383.006</u>	<u>596.427.725</u>	<u>-</u>	<u>3.662.810.731</u>	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku	<b><u>15.291.834.734</u></b>			<b><u>14.695.407.009</u></b>	<i>Book Value</i>

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing adalah sebesar Rp 596.427.725 yang dibebankan dalam beban umum dan administrasi (Catatan 27).

Pendapatan sewa dari properti investasi tersebut adalah sebesar Rp 3.536.116.116 dan Rp 2.841.535.419, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Sewa" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai wajar properti investasi - tanah dan bangunan adalah sebesar Rp 64.474.963.000. Nilai wajar properti investasi tersebut berasal dari nilai jual objek pajak (NJOP) atas tanah dan bangunan tersebut sesuai dengan surat pemberitahuan pajak terutang pajak bumi dan bangunan (SPPT PBB) tahun 2020.

Depreciation expense of investment properties for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 596,427,725 respectively, which are recognized as part of General and Administrative Expenses (Note 27).

Rental income from the investment property for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 3,536,116,116 and Rp 2,841,535,419, respectively, which are recognized as part of "Rental Income" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2020, the fair value of investment properties - land and buildings amounted to Rp 64,474,963,000. The fair value of the investment property is derived from the sales value of taxable object (NJOP) of the land and building in accordance with the Notice of Land and Building Tax Payable (SPPT PBB) in 2020.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020, sebagian properti investasi tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 4 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh properti investasi Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas properti investasi tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki properti investasi berupa tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu selama 30 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2020, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 6 - 15 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

**11. ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari:

	2020					
	<i>Saldo Awal/ Beginning Balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Disposals</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassifications</i>	<i>Saldo Akhir/ Ending Balance</i>	<i>Cost</i>
<b>Harga Perolehan Pemilikan Langsung</b>						<i>Direct Ownership</i>
Tanah	57.391.544.257	-	-	31.097.496.888	88.489.041.145	Land
Bangunan	147.971.138.580	12.896.312.079	135.461.200	107.689.014.835	268.421.004.294	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	563.578.576.537	35.283.307.820	4.408.319.665	125.198.674.059	719.652.238.751	Machineries and plant equipments
Kendaraan	103.908.240.108	3.456.708.939	247.976.834	735.000.000	107.851.972.213	Vehicles
Peralatan kantor	8.846.003.773	6.287.633.305	64.938.372	235.647.353	15.304.346.059	Office equipments
Galon	68.515.577.193	55.911.530.046	53.571.758.856	-	70.855.348.383	Gallons
Jumlah	950.211.080.448	113.835.492.189	58.428.454.927	264.955.833.135	1.270.573.950.845	Total
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>						<i>Assets Under Finance</i>
Kendaraan	19.451.527.278	1.279.954.545	-	-	20.731.481.823	Lease Vehicles
Jumlah	19.451.527.278	1.279.954.545	-	-	20.731.481.823	Total
<b>Aset dalam Penyelesaian</b>						<i>Construction in Progress</i>
Bangunan	155.924.455.063	19.868.163.473	-	(138.786.511.723)	37.006.106.813	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	124.907.658.070	55.546.985.905	-	(126.169.321.412)	54.285.322.563	Machineries and plant equipments
Jumlah	280.832.113.133	75.415.149.378	-	(264.955.833.135)	91.291.429.376	Total
Jumlah Harga Perolehan	1.250.494.720.859	190.530.596.112	58.428.454.927	-	1.382.596.862.044	Total Cost
<b>Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung</b>						<i>Accumulated Depreciation</i>
Bangunan	28.273.443.263	8.853.553.035	26.550.983	-	37.100.445.315	<i>Direct Ownership</i>
Mesin dan peralatan pabrik	186.772.156.789	38.868.456.425	1.614.155.722	-	224.026.457.492	Buildings
Kendaraan	66.528.094.195	9.117.757.567	185.798.803	-	75.460.052.959	Machineries and plant equipments
Peralatan kantor	5.212.099.347	1.920.461.194	48.732.376	-	7.083.828.165	Vehicles
Galon	33.626.943.300	19.795.358.045	13.226.322.688	-	40.195.978.657	Office equipments
Jumlah	320.412.736.894	78.555.586.266	15.101.560.572	-	383.866.762.588	Gallons
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>						<i>Total</i>
Kendaraan	3.120.219.783	2.455.291.465	-	-	5.575.511.248	<i>Accumulated Depreciation</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	323.532.956.677	81.010.877.731	15.101.560.572	-	389.442.273.836	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
<b>Nilai Buku</b>	<b>926.961.764.182</b>				<b>993.154.588.208</b>	<i>Book Value</i>

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS (continued)**

	2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan dari entitas anak yang dilepas/ Deduction from disposal of subsidiary	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Harga Perolehan Pemilikan Langsung</b>							
Tanah	55.366.842.553	2.024.701.704	-	-	-	57.391.544.257	
Bangunan	124.015.037.728	17.803.026.446	-	6.440.775.156	287.700.750	147.971.138.580	
Mesin dan peralatan pabrik	411.117.891.191	149.131.418.274	961.847.660	17.223.151.565	12.932.036.833	563.578.576.537	
Kendaraan	91.423.448.310	16.586.700.886	447.363.637	(3.654.545.451)	-	103.908.240.108	
Peralatan kantor	6.454.730.507	2.581.789.126	53.370.360	-	137.145.500	8.846.003.773	
Galon	54.982.730.583	49.646.899.071	36.114.052.461	-	-	68.515.577.193	
Jumlah	743.360.680.872	237.774.535.507	37.576.634.118	20.009.381.270	13.356.883.083	950.211.080.448	Total
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>							
Kendaraan	6.729.890.918	9.067.090.909	-	3.654.545.451	-	19.451.527.278	
Jumlah	6.729.890.918	9.067.090.909	-	3.654.545.451	-	19.451.527.278	Total
<b>Aset dalam Penyelesaian</b>							
Bangunan	55.595.918.807	107.169.844.023	-	(6.841.307.767)	-	155.924.455.063	
Mesin dan peralatan pabrik	25.092.619.612	116.637.657.412	-	(16.822.618.954)	-	124.907.658.070	
Jumlah	80.688.538.419	223.807.501.435	-	(23.663.926.721)	-	280.832.113.133	Total
Jumlah Harga Perolehan	830.779.110.209	470.649.127.851	37.576.634.118	-	13.356.883.083	1.250.494.720.859	Total Cost
<b>Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung</b>							
Bangunan	22.376.312.420	5.913.711.059	-	-	16.580.216	28.273.443.263	
Mesin dan peralatan pabrik	162.232.586.918	26.935.084.820	467.452.093	-	1.928.062.856	186.772.156.789	
Kendaraan	58.899.940.720	8.146.034.640	411.290.268	(106.590.897)	-	66.528.094.195	
Peralatan kantor	4.051.282.823	1.269.161.431	48.318.355	-	60.026.552	5.212.099.347	
Galon	31.518.517.097	12.824.713.260	10.716.287.057	-	-	33.626.943.300	
Jumlah	279.078.639.978	55.088.705.210	11.643.347.773	(106.590.897)	2.004.669.624	320.412.736.894	Depreciation
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>							
Kendaraan	1.221.568.955	1.792.059.931	-	106.590.897	-	3.120.219.783	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	280.300.208.933	56.880.765.141	11.643.347.773	-	2.004.669.624	323.532.956.677	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku</b>	<b>550.478.901.276</b>					<b>926.961.764.182</b>	<b>Book Value</b>

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing adalah sebesar Rp 81.010.877.731 dan Rp 56.880.765.141, yang dibebankan sebagai berikut:

	2020	2019	
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	43.900.097.761	32.823.340.973	Cost of goods sold (Note 25)
Beban penjualan (Catatan 26)	29.314.370.873	21.050.104.595	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	7.796.409.097	3.007.319.573	General and administrative expenses (Note 27)
<b>Jumlah</b>	<b>81.010.877.731</b>	<b>56.880.765.141</b>	<b>Total</b>

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian sekitar 92,49%, dipandang dari sudut keuangan pada tanggal 31 Desember 2020. Estimasi penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut adalah pada bulan Desember 2021.

Depreciation expense for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 81,010,877,731 and Rp 56,880,765,141, respectively, which are recognized as follows:

The percentage of completion of the construction in progress approximately 92.49%, as determined based on financial perspective as of December 31, 2020. The completion of the construction in progress is estimated in December 2021

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Pendapatan sewa dari aset tetap - kendaraan adalah sebesar Rp 1.248.000.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Sewa" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Rincian penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Harga perolehan	58.428.454.927	37.576.634.118	Cost
Akumulasi penyusutan	(15.101.560.572)	(11.643.347.773)	Accumulated depreciation
Nilai buku	43.326.894.355	25.933.286.345	Book value
Nilai buku galon yang dijual	(23.575.747.724)	(11.920.351.786)	Book value of gallons sold
Nilai buku setelah dikurangi galon yang dijual	19.751.146.631	14.012.934.559	Book value less gallons sold
Harga jual	1.386.363.636	365.018.182	Proceeds from sales
Rugi penjualan dan pelepasan aset tetap	<u>(18.364.782.995)</u>	<u>(13.647.916.377)</u>	Loss on sale and disposal of fixed assets

Rugi penjualan dan pelepasan aset tetap disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penjualan dan pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, terutama berupa pelepasan atas aset tetap - galon, dimana galon tersebut sudah dalam kondisi tidak layak digunakan karena sudah pecah dan bocor, sehingga secara periodik Perusahaan melakukan penghancuran atas galon tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar US\$ 25.000.000 dan Rp 371,5 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sebagian aset tetap milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2020, luas tanah yang dikuasai oleh Perusahaan yang dalam proses pengurusan sertifikat adalah seluas 155.220 m<sup>2</sup> dan luas aset tetap - tanah yang dimiliki oleh Perusahaan adalah seluas 464.499 m<sup>2</sup>.

**11. FIXED ASSETS (continued)**

Rent income from vehicles amounted to Rp 1,248,000,000 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively, which are recognized as part of "Rent Income" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Details of the sales and disposals of fixed assets are as follows:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Harga perolehan	58.428.454.927	37.576.634.118	Cost
Akumulasi penyusutan	(15.101.560.572)	(11.643.347.773)	Accumulated depreciation
Nilai buku	43.326.894.355	25.933.286.345	Book value
Nilai buku galon yang dijual	(23.575.747.724)	(11.920.351.786)	Book value of gallons sold
Nilai buku setelah dikurangi galon yang dijual	19.751.146.631	14.012.934.559	Book value less gallons sold
Harga jual	1.386.363.636	365.018.182	Proceeds from sales
Rugi penjualan dan pelepasan aset tetap	<u>(18.364.782.995)</u>	<u>(13.647.916.377)</u>	Loss on sale and disposal of fixed assets

Loss on sale and disposal of fixed assets is presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Sale and disposals of fixed assets for the years ended December 31, 2020 and 2019, mainly consist of disposals of - gallons. Whenever the gallons are defected and leaked and cannot be used, accordingly, the Company disposed those gallons periodically.

Management believes that the carrying values of all the Company's fixed assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment on fixed assets' values is necessary.

As of December 31, 2020, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately US\$ 25,000,000 and Rp 371.5 billion. Management believes, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2020 and 2019, certain of the Company's fixed assets are pledged as collateral for loan facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 13).

As of December 31, 2020, the land controlled by the Company which the land certificate still in process the is 155,220 m<sup>2</sup> and the total area of land owned by the Company is 464,499 m<sup>2</sup>.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki aset tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu berkisar antara 20 - 30 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2020, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 5 - 28 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 43.388.338.781, yang terdiri atas bangunan, mesin dan instalasi pabrik, kendaraan dan peralatan kantor.

**12. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA**

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>		
Saldo, 1 Januari 2020	-	<i>Balance, January 1, 2020</i>
Penerapan PSAK 73	662.827.882	<i>Adoption PSAK 73</i>
Penambahan selama periode berjalan	3.382.647.340	<i>Addition during the period</i>
Beban penyusutan selama periode berjalan	(1.026.095.485)	<i>Depreciation expense during the period</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3.019.379.737</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>		
<b>Liabilitas sewa</b>		<b><i>Lease liabilities</i></b>
Jangka pendek	1.134.671.597	<i>Current portion</i>
Jangka panjang	1.197.353.894	<i>Non-current portion</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.332.025.491</b>	<b><i>Total</i></b>

Rincian liabilitas sewa berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>		
Pihak berelasi (Catatan 29)	1.899.293.758	<i>Related parties (Note 29)</i>
Pihak ketiga	432.731.733	<i>Third party</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.332.025.491</b>	<b><i>Total</i></b>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>		
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 28)	270.611.787	<i>Interest on lease liabilities (Note 28)</i>
Beban penyusutan aset hak guna (Catatan 27)	1.026.095.485	<i>Depreciation of right-of-use assets (Note 27)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.296.707.272</b>	<b><i>Total</i></b>

*Amount recognized in statements of profit or loss is as follow:*

<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>		
		<i>Interest on lease liabilities (Note 28)</i>
		<i>Depreciation of right-of-use assets (Note 27)</i>

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**12. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)**

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<i>Total cash outflow for payment of lease liabilities payment of interest</i>	<b>Total</b>
Jumlah kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa pembayaran bunga	1.050.621.849 270.611.787		
<b>Jumlah</b>	<b>1.321.233.636</b>		

Beberapa transaksi sewa tanah dan bangunan mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Perusahaan sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Perusahaan. Perusahaan mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Perusahaan mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Perusahaan.

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<i>Balance, January 1, 2020 Balance adjustment upon adoption of PSAK 73 Cash flow</i>	<b>Ending balance</b>
Saldo, 1 Januari 2020	-		
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 73	3.382.647.340		
Arus kas	(1.050.621.849)		
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.332.025.491</b>		

**13. UTANG BANK**

Utang bank terdiri dari:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<u>Utang bank jangka pendek</u>			<i>Short-term bank loans</i>
PT Mandiri (Persero) Tbk	-	44.320.000.000	PT Mandiri (Persero) Tbk
Kredit modal kerja	-	44.320.000.000	Working capital loan
<u>Utang bank jangka panjang</u>			<i>Long-term bank loans</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	235.773.619.947	219.804.558.850	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Kredit investasi	(44.819.452.115)	(19.532.556.220)	Investment Loan
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	190.954.167.832	200.272.002.630	Less current maturities
<b>Utang jangka panjang - bersih</b>	<b>190.954.167.832</b>	<b>200.272.002.630</b>	<b>Long-term debt - net</b>

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)**

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri sebagai berikut:

2020				
Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Total Maximum Amount of Loan Facility	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan Facility	Saldo Terutang/ Outstanding Loan	Saldo Pinjaman Kontraktual/ Balance of Contractual Loan
<b>Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans</b>				
Kredit modal kerja/Working capital loan	90.000.000.000	12 Bulan/Months	-	-
<b>Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans</b>				
Kredit investasi/Investment Loan	270.000.000.000	84 Bulan/Months *)	190.954.167.832	236.250.000.000
Jumlah/Total/ Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Less current maturities			235.773.619.947	236.250.000.000
			(44.819.452.115)	(45.000.000.000)
<b>Utang jangka panjang - bersih/ Long-term debt - net</b>			<b>190.954.167.832</b>	<b>191.250.000.000</b>

2019				
Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Total Maximum Amount of Loan Facility	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan Facility	Saldo Terutang/ Outstanding Loan	Saldo Pinjaman Kontraktual/ Balance of Contractual Loan
<b>Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans</b>				
Kredit modal kerja/Working capital loan	90.000.000.000	12 Bulan/Months	44.320.000.000	44.320.000.000
<b>Jumlah/Total</b>			<b>44.320.000.000</b>	<b>44.320.000.000</b>
<b>Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans</b>				
Kredit investasi/Investment Loan	270.000.000.000	84 Bulan/Months *)	219.804.558.850	220.000.000.000
Jumlah/Total/ Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Less current maturities			219.804.558.850	220.000.000.000
			(19.532.556.220)	(19.583.333.333)
<b>Utang jangka panjang - bersih/ Long-term debt - net</b>			<b>200.272.002.630</b>	<b>200.416.666.667</b>

\*) Termasuk grace period selama 12 bulan

Perusahaan telah memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri, berdasarkan akta perjanjian kredit tanggal 15 Maret 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Isy Karimah, SH., M.Kn., M.H., Notaris di Surabaya, dengan no. akta sebagai berikut:

- Akta Perjanjian Kredit Investasi Nomor 27.
- Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Rekening Koran Nomor 28.
- Akta Perjanjian Treasury Line Nomor 29.

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan investasi dan tambahan modal kerja

Fasilitas pinjaman kredit modal kerja dan kredit investasi dikenakan bunga tahunan, masing-masing sebesar 7,75% - 8,25% dan 8,25% pada tahun 2020 dan 2019.

\*) Including a grace period of 12 months

The Company obtained loan facilities from Bank Mandiri, based on the credit agreement deed dated March 15, 2019, before the Notary Isy Karimah, SH., M.Kn., M.H., Notary in Surabaya, with no. deed as follows:

- Deed of Investment Credit Agreement Number 27
- Deed of Working Capital Loans Overdraft Number 28.
- Deed of Treasury Line Agreement Number 29.

The facilities were used for the Company's investment financing and additional working capital.

The working capital and investment loan facilities bear an annual interest rate, each at 7.75% - 8.25% and 8.25% in 2020 and 2019.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)  
(lanjutan)**

Seluruh fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan milik Perusahaan, piutang senilai Rp 45.000.000.000, persediaan senilai Rp 45.000.000.000 dan tanah dan bangunan milik Hermanto Tanoko (pihak berelasi).

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan tanpa pemberitahuan tertulis kepada Bank Mandiri tidak boleh melakukan aktivitas tertentu, antara lain, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak/bank lain, memberikan jaminan, membagikan dividen, melakukan merger, dan akuisisi dan melakukan perubahan anggaran dasar Perusahaan.

Perusahaan harus menjaga rasio keuangan antara lain *Current ratio* minimal 1,2, *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,2 dan *Leverage* maksimal sebesar 2.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memenuhi rasio keuangan tersebut.

Untuk tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan, saldo utang bank jangka panjang tersebut di atas, dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif tahunan, berkisar antara 8%-9%.

**14. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 29)	16.506.062.777	19.804.276.647
Pihak ketiga - Rupiah	39.092.879.410	64.828.237.161
<b>Jumlah</b>	<b>55.598.942.187</b>	<b>84.632.513.808</b>

Analisa umur utang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Belum jatuh tempo	50.062.032.405	58.309.263.574	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	3.964.373.761	16.206.571.437	1 - 30 days
31 - 60 hari	433.642.831	4.087.585.338	31 - 60 days
61- 90 hari	462.980.614	2.091.284.611	61 - 90 days
> 90 hari	675.912.576	3.937.808.848	> 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>55.598.942.187</b>	<b>84.632.513.808</b>	<b>Total</b>

Pemasok utama Perusahaan, antara lain adalah PT Chandra Asri Petrochemical Tbk dan PT Indorama Polypet Indonesia Tbk.

**13. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)  
(continued)**

All loan facilities from Bank Mandiri are secured by land and building owned by the Company, trade receivables amounting to Rp 45,000,000,000, inventories amounting to Rp 45,000,000,000 and land and building owned by Hermanto Tanoko (related party).

During the period of the loan, the Company without written notification to Bank Mandiri is not allowed to carry out certain activities, among others, obtaining credit facility or loan from other parties/banks, providing guarantee, distributing dividends, entering into merger and acquisition and changing the Company's articles of association.

The Company is required to maintain financial ratios, such as *Current ratio* minimum of 1.2, *Debt Service Coverage Ratio* minimum of 1.2 and *Leverage* maximum of 2.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has complied with certain financial ratio.

For the purposes of accounting and financial reporting, the above-mentioned long-term bank debt balances are recorded and presented in the statements of financial position as of December 31, 2020 and 2019 at amortized cost using the effective annual interest rate, ranging from 8%-9%.

**14. TRADE PAYABLES**

This account consist of:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Related parties - Rupiah (Note 29)	16.506.062.777	19.804.276.647	Related parties - Rupiah (Note 29)
Third parties - Rupiah	39.092.879.410	64.828.237.161	Third parties - Rupiah
<b>Jumlah</b>	<b>55.598.942.187</b>	<b>84.632.513.808</b>	<b>Total</b>

The aging analysis of trade payables as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Belum jatuh tempo	50.062.032.405	58.309.263.574	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	3.964.373.761	16.206.571.437	1 - 30 days
31 - 60 hari	433.642.831	4.087.585.338	31 - 60 days
61- 90 hari	462.980.614	2.091.284.611	61 - 90 days
> 90 hari	675.912.576	3.937.808.848	> 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>55.598.942.187</b>	<b>84.632.513.808</b>	<b>Total</b>

The main supplier of the Company, among others is PT Chandra Asri Petrochemical Tbk and PT Indorama Polypet Indonesia Tbk.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**15. PERPAJAKAN**

**a. Utang pajak**

Utang pajak terdiri dari:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 21	383.960.813	352.594.732	Article 21
Pasal 23	87.358.849	173.004.030	Article 23
Pasal 25	1.433.154.253	-	Article 25
Pasal 26	4.534.847	-	Article 26
Pasal 29	11.598.354.671	14.357.201.130	Article 29
Pasal 4 (2)	107.588.916	152.787.266	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)			
Keluaran - Bersih	3.870.468.899	2.133.650.129	Value Added Tax (VAT) Out - Net
Jumlah	<b>17.485.421.248</b>	<b>17.169.237.287</b>	<b>Total</b>

**b. Beban Pajak Penghasilan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	168.964.556.985	172.667.589.552	<i>Income before final tax and income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	-	1.570.469.419	<i>Loss before income tax expense of Subsidiary</i>
Eliminasi serap rugi Entitas Anak	-	(1.570.364.721)	<i>Elimination of absorb loss of Subsidiary</i>
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan - Perusahaan	<b>168.964.556.985</b>	<b>172.667.694.250</b>	<i>Income before final tax and income tax expense - Company</i>
<b>Beda temporer:</b>			<b>Temporary differences:</b>
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan - bersih	129.812.259	3.187.640.660	<i>Estimated liabilities for employees' benefits - net</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha - bersih	395.584.720	(50.100.818)	<i>Allowance for impairment of trade receivables - net</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan - bersih	3.903.983	(901.136.102)	<i>Allowance for declining in value of inventories - net</i>
Penyusutan aset tetap	(34.628.291.500)	(31.930.703.114)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Transaksi sewa	(24.526.364)	-	<i>Lease transaction</i>
<b>Beda tetap:</b>			<b>Permanent differences:</b>
Sumbangan dan representasi	835.389.611	937.002.750	<i>Donation and representation</i>
Beban pajak	350.592.132	666.557.158	<i>Tax expense</i>
Penyusutan aset tetap	(4.926.924.350)	(6.120.428.856)	<i>Depreciation</i>
Rugi pelepasan entitas anak	-	(2.428.635.279)	<i>Loss of disposal of subsidiary</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final dan lain-lain - bersih	26.729.990	623.321.815	<i>Income already subjected to final income tax and others - net</i>
<b>Taksiran penghasilan kena pajak - tahun berjalan</b>	<b>131.126.827.466</b>	<b>136.651.212.464</b>	<i>Estimated taxable income - current year</i>

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2019, telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2020 tersebut, menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	131.126.827.000	136.651.212.000	<i>Estimated taxable income (rounded off)</i>
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	28.847.901.940	34.162.803.000	<i>Income tax expense - current year</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	(17.249.547.269)	(19.805.601.870)	<i>Less prepayments of income taxes</i>
<b>Taksiran utang pajak penghasilan - Pasal 29</b>	<b>11.598.354.671</b>	<b>14.357.201.130</b>	<b><i>Estimated income tax payable - Article 29</i></b>

Beban pajak penghasilan final untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing adalah sebesar Rp 351.000.000 dan Rp 324.750.000, yang berasal dari pendapatan sewa tanah dan bangunan properti investasi.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	168.964.556.985	172.667.589.552	<i>Income before final tax and income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	-	1.570.469.419	<i>Loss before income tax expense of Subsidiary</i>
Eliminasi serap rugi Entitas Anak	-	(1.570.364.721)	<i>Elimination of absorb loss of Subsidiary</i>
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan - Perusahaan	168.964.556.985	172.667.694.250	<i>Income before final tax and income tax expense - Company</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(37.172.202.435)	(43.166.923.446)	<i>Income tax expense calculated using the prevailing tax rate</i>

**15. TAXATION (continued)**

**b. Income Tax Expense (continued)**

*The computation of estimated taxable income of 2019, in accordance with the Annual Tax Return (SPT) submitted by the Company to the Tax Office (KPP).*

*The computation of estimated taxable income of 2020, becomes the basis for the preparation of the Annual Tax Return (SPT) submitted by the Company to the Tax Office (KPP).*

*Income tax expense (current year) and the computation of the estimated income tax payable are as follows:*

*Final income tax expense for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 351,000,000 and Rp 324,750,000, respectively, are derived from rent of land and building-investment properties.*

*A reconciliation between income before final tax expense and income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income to income tax expense as calculated by using the prevailing tax rate for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:*

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effect of permanent differences:</i>
Sumbangan dan representasi	(183.785.714)	(234.250.688)	<i>Donation and representation</i>
Beban pajak	(77.130.269)	(166.639.290)	<i>Tax expense</i>
Penyusutan aset tetap	(131.214.098)	1.530.107.214	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Rugi pelepasan entitas anak	-	607.158.820	<i>Loss of disposal of subsidiary</i>
Penyesuaian saldo pajak tangguhan-perubahan tarif pajak	513.753.168	-	<i>adjustment on deferred tax balance - changes in tax rate</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final dan lain-lain - bersih	1.209.256.858	(155.830.454)	<i>Income already subjected to final income tax and others - net</i>
<b>Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>	<b>(35.841.322.490)</b>	<b>(41.586.377.844)</b>	<i>Income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>

**c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

**15. TAXATION (continued)**

**b. Income Tax Expense (continued)**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Tax effect of permanent differences:</b>			
<i>Donation and representation</i>			
<i>Tax expense</i>			
<i>Depreciation of fixed assets</i>			
<i>Loss of disposal of subsidiary</i>			
<i>adjustment on deferred tax balance - changes in tax rate</i>			
<i>Income already subjected to final income tax and others - net</i>			
<b>Income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income</b>	<b>(35.841.322.490)</b>	<b>(41.586.377.844)</b>	

**c. Deferred Tax Assets (Liabilities)**

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	<b>2020</b>				
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss</b>	<b>Dikreditkan pada Rugi Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	4.573.831.985	(520.301.141)	457.863.997	4.511.394.841	<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	4.111.588	86.535.248	-	90.646.836	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	62.794.598	(6.676.476)	-	56.118.122	<i>Allowance for declining value of inventories</i>
Penyusutan aset tetap	(8.922.014.564)	(6.547.582.382)	-	(15.469.596.946)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Transaksi sewa	-	(5.395.799)	-	(5.395.799)	<i>Lease transaction</i>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>	<b>(4.281.276.393)</b>	<b>(6.993.420.550)</b>	<b>457.863.997</b>	<b>(10.816.832.946)</b>	<b>Deferred tax liabilities</b>

	<b>2019</b>					
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss</b>	<b>Dikreditkan pada Rugi Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income</b>	<b>Pelepasan entitas anak/ Disposal of subsidiary</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	3.153.365.719	796.910.165	630.856.352	7.300.251	4.573.831.985	<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	16.636.793	(12.525.205)	-	-	4.111.588	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	288.078.623	(225.284.025)	-	-	62.794.598	<i>Allowance for declining value of inventories</i>
Penyusutan aset tetap	(939.338.785)	(7.982.675.779)	-	-	(8.922.014.564)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</b>	<b>2.518.742.350</b>	<b>(7.423.574.844)</b>	<b>630.856.352</b>	<b>7.300.251</b>	<b>(4.281.276.393)</b>	<b>Deferred tax assets (liabilities)</b>

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Administrasi**

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020 ("Perppu-1"). Perppu-1 dimaksudkan untuk membantu mengamankan stabilitas ekonomi nasional selama pandemi COVID-19. Salah satu dari kebijakan yang diatur dalam Perppu-1 tersebut adalah sehubungan dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan, sebagai berikut:

1. Tarif pajak penghasilan wajib pajak badan secara bertahap akan dikurangi dari sebesar 25% menjadi sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020-2021 dan menjadi sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.
2. Tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu, dapat memperoleh pengurangan tarif sebesar 3% lebih rendah.

Tarif pajak yang baru tersebut digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

**16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Pihak ketiga - Rupiah		Third parties - Rupiah
Listrik, air dan telepon	4.773.808.277	5.488.140.116
BPJS	1.192.397.354	1.433.535.325
Bunga pinjaman	420.062.222	377.461.366
Lain-lain	3.163.748.936	3.353.289.291
<b>Jumlah</b>	<b>9.550.016.789</b>	<b>10.652.426.098</b>

**15. TAXATION (continued)**

**d. Administration**

*Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes liability within 5 (five) years of from the time the tax becomes due.*

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued the Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perppu-1"). Perppu-1 is intended to help secure national economic stability during the COVID-19 pandemic. One of the policies stipulated in Perppu-1 relates to adjustment of corporate income tax rates, as follows:

1. The corporate income tax rate will be gradually reduced from the current rate of 25% to 22% for fiscal year 2020-2021 and to 20% starting fiscal year 2022.
2. The corporate income tax rate for Limited Liability Companies with at least 40% of their paid-in shares listed on the Indonesia Stock Exchange and meeting certain requirements, would be reduced further by 3%.

The new tax rates used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

**16. ACCRUED EXPENSES**

*This account consist of:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	Third parties - Rupiah
Electricity, water and telephone		Electricity, water and telephone	
BPJS	1.192.397.354	1.433.535.325	BPJS
Loan interest	420.062.222	377.461.366	Loan interest
Others	3.163.748.936	3.353.289.291	Others
<b>Jumlah</b>	<b>9.550.016.789</b>	<b>10.652.426.098</b>	<b>Total</b>

**17. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA**

Pendapatan diterima di muka merupakan uang muka sewa yang diterima dari penyewa, namun belum jatuh tempo, dengan rincian sebagai berikut:

**17. UNEARNED REVENUE**

*Unearned revenue represents rental advances received from the lessee but not yet due, with details as follows:*

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**17. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA (lanjutan)**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 29)			<i>Related parties - Rupiah (Note 29)</i>
PT Megadepo Indonesia	1.332.500.000	1.291.250.000	PT Megadepo Indonesia
Lain-lain	244.583.333	461.666.667	Others
Sub-jumlah	1.577.083.333	1.752.916.667	<i>Sub-total</i>
Pihak ketiga - Rupiah			<i>Third parties - Rupiah</i>
Lokal	517.294.505	291.082.787	Local
Jumlah	<b>2.094.377.838</b>	<b>2.043.999.454</b>	<b>Total</b>

**18. UTANG LEMBAGA KEUANGAN**

Akun ini terdiri dari:

a. Utang sewa pembiayaan

<b>Perusahaan Sewa Pembiayaan</b>	<b>Jenis Aset/ Type of Assets</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>Lease Company</b>
PT Hino Finance Indonesia	Kendaraan/Vehicles	4.519.629.811	5.142.473.483	PT Hino Finance Indonesia
PT Astra Sedaya Finance	Kendaraan/Vehicles	3.281.020.676	4.325.763.640	PT Astra Sedaya Finance
PT Takari Kokoh Sejahtera	Kendaraan/Vehicles	2.102.119.811	3.566.682.458	PT Takari Kokoh Sejahtera
Jumlah		9.902.770.298	13.034.919.581	<i>Total</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		(4.736.702.587 )	(4.026.006.063 )	<i>Less current maturities</i>
<b>Bagian Jangka Panjang</b>		<b>5.166.067.711</b>	<b>9.008.913.518</b>	<b>Long-term Portion</b>

PT Hino Finance Indonesia

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan kendaraan bermotor dengan PT Hino Finance Indonesia, dengan jangka waktu 4 tahun dengan tingkat bunga sebesar 5,01% per tahun dan dilunasi melalui angsuran bulanan. Seluruh perjanjian ini memberikan batasan-batasan tertentu bagi Perusahaan, diantaranya, batasan untuk memindahkan, menjual, menjaminkan, menyewakan atau dengan cara apapun melepas/menyerahkan kendaraan bermotor kepada pihak ketiga.

PT Astra Sedaya Finance

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan kendaraan bermotor dengan PT Astra Sedaya Finance, dengan jangka waktu 4 tahun dengan tingkat bunga sebesar 3,5%-4,2% per tahun dan dilunasi melalui angsuran bulanan. Seluruh perjanjian ini memberikan batasan-batasan tertentu bagi Perusahaan, diantaranya, batasan untuk memindahkan, menjual, menjaminkan, menyewakan atau dengan cara apapun melepas/menyerahkan kendaraan bermotor kepada pihak ketiga.

PT Hino Finance Indonesia

The Company has several finance lease agreements of motor vehicles with PT Hino Finance Indonesia, with lease terms of 4 years, interest rate of 5.01% per year and are being repaid through monthly installments. These agreements include certain requirements to the Company, such as limitations to transfer, sell, guarantee, lease or in any way to dispose/hand over the motor vehicles to third parties.

PT Astra Sedaya Finance

The Company has several finance lease agreements of motor vehicles with PT Astra Sedaya Finance, with lease terms of 4 years, interest rate of 3.5%-4.2% per year and are being repaid through monthly installments. These agreements include certain requirements to the Company, such as limitations to transfer, sell, guarantee, lease or in any way to dispose/hand over the motor vehicles to third parties.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**18. UTANG LEMBAGA KEUANGAN (lanjutan)**

- a. Utang sewa pembiayaan (lanjutan)

PT Takari Kokoh Sejahtera

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan kendaraan bermotor dengan PT Takari Kokoh Sejahtera, dengan jangka waktu 4 tahun dengan tingkat bunga sebesar 3,61% per tahun dan dilunasi melalui angsuran bulanan. Seluruh perjanjian ini memberikan batasan-batasan tertentu bagi Perusahaan, diantaranya, batasan untuk memindahkan, menjual, menjaminkan, menyewakan atau dengan cara apapun melepas/menyerahkan kendaraan bermotor kepada pihak ketiga.

Pembayaran sewa minimum masa datang sesuai perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			<i>Payment due in:</i>
2020	-	4.986.080.381	2020
2021	5.407.398.122	4.983.721.322	2021
2022	4.272.876.323	3.849.199.523	2022
2023	1.207.799.540	1.066.573.940	2023
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan	10.888.073.985	14.885.575.166	<i>Total minimum lease payments</i>
Bunga	(985.303.687)	(1.850.655.585)	<i>Interest</i>
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan	9.902.770.298	13.034.919.581	<i>Net present value of minimum lease payments</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(4.736.702.587)	(4.026.006.063)	<i>Current maturities</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>5.166.067.711</b>	<b>9.008.913.518</b>	<i>Long-term portion</i>

Utang sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset tetap yang bersangkutan (lihat Catatan 11).

- b. Utang pembiayaan konsumen

**18. FINANCIAL INSTITUTION LOANS (continued)**

- a. *Finance lease payables (continued)*

PT Takari Kokoh Sejahtera

*The Company has several finance lease agreements of motor vehicles with PT Takari Kokoh Sejahtera, with lease terms of 4 years, interest rate of 3.61% per year and are being repaid through monthly installments. These agreements include certain requirements to the Company, such as limitations to transfer, sell, guarantee, lease or in any way to dispose/hand over the motor vehicles to third parties.*

*The future minimum lease payments on lease agreements as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
PT Toyota Astra Financial Services	7.732.880.225	9.659.511.958	<i>PT Toyota Astra Financial Services</i>
PT BCA Finance	-	148.767.208	<i>PT BCA Finance</i>
Jumlah	7.732.880.225	9.808.279.166	<i>Total</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.004.064.898)	(2.634.859.748)	<i>Less current portion</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>4.728.815.327</b>	<b>7.173.419.418</b>	<i>Long-term portion</i>

Utang pembiayaan konsumen tersebut dijamin dengan aset tetap yang bersangkutan (lihat Catatan 11).

*Financial lease payables are collateralized by related fixed assets (see Note 11).*

- b. *Consumer financing payables*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
PT Toyota Astra Financial Services	7.732.880.225	9.659.511.958	<i>PT Toyota Astra Financial Services</i>
PT BCA Finance	-	148.767.208	<i>PT BCA Finance</i>
Jumlah	7.732.880.225	9.808.279.166	<i>Total</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.004.064.898)	(2.634.859.748)	<i>Less current portion</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>4.728.815.327</b>	<b>7.173.419.418</b>	<i>Long-term portion</i>

*Consumer financing payables are collateralized by related fixed assets (see Note 11).*

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**19. UANG JAMINAN PELANGGAN**

Uang jaminan pelanggan terdiri dari:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 29)			<i>Related party - Rupiah (Note 29)</i>
PT Sentralsari Primasentosa	23.211.683.566	23.165.774.570	<i>PT Sentralsari Primasentosa</i>
<u>Pihak ketiga - Rupiah</u>			<i>Third parties - Rupiah</i>
Lokal	12.067.736.074	11.694.987.887	Local
<b>Jumlah</b>	<b>35.279.419.640</b>	<b>34.860.762.457</b>	<b>Total</b>

**20. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Perusahaan mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tanggal 28 Januari 2021 dan 17 Februari 2020, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Tingkat diskonto (per tahun)	7,25%	8,00%	<i>Discounted rate (per year)</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6,00%	6,00%	<i>Annual salary increment rate</i>
Usia pensiun (tahun)	60	55	<i>Retirement age (year)</i>
Tabel mortalitas	TMI IV	TMI III - 2011	<i>Mortality table</i>
Tingkat kecacatan	5% tabel mortalitas/ 5% mortality table	5% tabel mortalitas/ 5% mortality table	<i>Disability rate</i>

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

**a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	20.506.340.186	18.295.327.940	<i>Present value of employees' benefits obligation</i>
<b>Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan</b>	<b>20.506.340.186</b>	<b>18.295.327.940</b>	<b><i>Net liabilities recognized in statements of financial position</i></b>

**b. Beban imbalan kerja karyawan**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Jasa kini			<i>Service cost</i>
Biaya jasa kini	2.147.253.073	2.623.900.399	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa sebelumnya	(2.913.139.625)	-	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	1.148.889.689	981.052.033	<i>Interest cost</i>
<b>Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan</b>	<b>383.003.137</b>	<b>3.604.952.432</b>	<b><i>Employees' benefits expenses for the current year</i></b>

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**20. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Saldo awal liabilitas bersih	18.295.327.940	12.613.462.879	<i>Beginning balance of net liabilities</i>
Pelepasan Entitas Anak	-	(29.201.006)	<i>Disposal of a Subsidiary</i>
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	383.003.137	3.604.952.432	<i>Employees' benefits expense for the current year</i>
Pembayaran imbalan kerja	(253.190.878)	(417.311.772)	<i>Employee' benefit payment</i>
Rugi komprehensif lain	2.081.199.987	2.523.425.407	<i>Other comprehensive loss</i>
<b>Saldo akhir liabilitas bersih</b>	<b>20.506.340.186</b>	<b>18.295.327.940</b>	<b><i>Ending balance of liabilities</i></b>

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pascakerja dan biaya jasa kini, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

**20. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)**

c. *The change in estimated liabilities for employees' benefits*

*Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.*

*The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2020 and 2019, respectively:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase			<i>Increase in interest rate in 1 percentage point</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	18.141.148.251	16.795.984.606	<i>Obligation for post-employment benefits</i>
Biaya jasa kini	1.879.457.258	2.413.407.205	<i>Current service cost</i>
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase			<i>Decrease in interest rate in 1 percentage point</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	23.343.492.167	20.040.948.881	<i>Obligation for post-employment benefits</i>
Biaya jasa kini	2.470.803.510	2.870.089.691	<i>Current service cost</i>

**21. EKUITAS**

**Modal Saham**

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**21. EQUITY**

**Capital Stock**

*The details of shares ownership of the Company as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:*

<b>Pemegang saham</b>	<b>Jumlah Saham/ Number of Shares</b>	<b>Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>2020</b>	
				<b>Shareholders</b>	
PT Tancorp Global Abadi	6.694.900.000	55,791%	133.898.000.000	PT Tancorp Global Abadi	
PT Tancorp Global Sentosa	3.070.000.000	25,583%	61.400.000.000	PT Tancorp Global Sentosa	
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	2.228.600.000	18,572%	44.572.000.000	Others (each with ownership interest below 5%)	
Jumlah	11.993.500.000	99,946%	239.870.000.000	Total	
Saham treasuri	6.500.000	0,054%	130.000.000	Treasury stock	
<b>Jumlah</b>	<b>12.000.000.000</b>	<b>100,000%</b>	<b>240.000.000.000</b>	<b>Total</b>	

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**21. EKUITAS (lanjutan)**

**Modal Saham (lanjutan)**

Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders	
				2019	Total
PT Tancorp Global Abadi	6.680.000.000	55,667%	133.600.000.000		
PT Tancorp Global Sentosa	3.070.000.000	25,583%	61.400.000.000		
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	2.250.000.000	18,750%	45.000.000.000		
Jumlah	<b>12.000.000.000</b>	<b>100,000%</b>	<b>240.000.000.000</b>		

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Commissioners and Directors who are shareholders of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Register as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders	
				2020	Total
Direksi					
Belinda Natalia	50.000.000	0,417%	1.000.000.000	Belinda Natalia	
Melisa Patricia	50.000.000	0,417%	1.000.000.000	Melisa Patricia	
Toto Sucartono	187.200	0,002%	3.744.000	Toto Sucartono	
Nio Eko Susilo	187.200	0,002%	3.744.000	Nio Eko Susilo	
Firdauf Achmad Dhewata	187.200	0,002%	3.744.000	Firdauf Achmad Dhewata	
Lukas Setio Wongso Wong	187.200	0,002%	3.744.000	Lukas Setio Wongso Wong	
Jumlah	<b>100.748.800</b>	<b>0,842%</b>	<b>2.014.976.000</b>		

Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders	
				2019	Total
Komisaris					
Caroline Novilia	19.440.000	0,162%	388.800.000	Commissioners	Caroline Novilia
Direksi					
Belinda Natalia	50.000.000	0,417%	1.000.000.000	Directors	Belinda Natalia
Melisa Patricia	50.000.000	0,417%	1.000.000.000		Melisa Patricia
Jumlah	<b>119.440.000</b>	<b>0,996%</b>	<b>2.388.800.000</b>		

**Saham Treasuri**

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") Nomor 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran No. 3/SEOJK.04/2020 serta POJK No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka Dalam Kondisi Pasar Berfluktuasi Secara Signifikan. Perusahaan melaksanakan Pembelian Kembali Saham (*Buy Back*), sebagaimana telah disampaikan dalam Surat Keterbukaan Informasi No. 003/DIR-SP/III/2020 tanggal 20 Maret 2020 dan telah direvisi dengan Surat Keterbukaan Informasi No. 006/DIR-SP/III/2020 tanggal 24 Maret 2020.

**Treasury Stock**

Based on the Financial Services Authority Regulation ("POJK") Number 30/POJK.04/2017 concerning Buyback of Shares Issued by a Public Company and Circular No. 3/SEOJK.04/2020 and POJK No. 2/POJK.04/2013 concerning Buyback of Shares Issued by a Public Company in Significantly Fluctuating Market Conditions. The company carries out a Buy Back as stated in the Information Openness Letter No. 003/DIR-SP/III/2020 on March 20, 2020 and has been revised with Information Openness Letter No. 006/DIR-SP/III/2020 dated March 24, 2020.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**21. EKUITAS (lanjutan)**

**Saham Treasuri (lanjutan)**

Saham-saham yang diperoleh kembali tersebut dicatat dengan menggunakan metode nilai nominal (*par value method*) dan disajikan sebagai pengurang akun modal saham sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Perolehan Kembali/ Buy Back Value	Nilai Nominal/ Par Value	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	
Periode Buy Back					Buy Back Period
Tanggal 23 Maret 2020	6.500.000	2.568.229.000	130.000.000	2.698.229.000	March 23, 2020
sampai 22 Juni 2020		3.994.851	-	3.994.851	until June 22, 2020
Biaya Buy Back	-				Buy Back Cost
<b>Jumlah</b>	<b>6.500.000</b>	<b>2.572.223.851</b>	<b>130.000.000</b>	<b>2.702.223.851</b>	<b>Total</b>

Selisih hasil pembelian kembali sebesar Rp 2.572.223.851 dicatat sebagai tambahan modal disetor - bersih pada laporan perubahan ekuitas.

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan berikutnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan *debt to equity ratio* dan *gearing ratio*.

**22. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 30 Juli 2020 para pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2019, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

**21. EQUITY (continued)**

**Treasury Stock (continued)**

Reacquired shares shall be recorded using par value method and preserved as the deduction of the capital stock account as follows:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Perolehan Kembali/ Buy Back Value	Nilai Nominal/ Par Value	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	
Periode Buy Back					Buy Back Period
Tanggal 23 Maret 2020	6.500.000	2.568.229.000	130.000.000	2.698.229.000	March 23, 2020
sampai 22 Juni 2020		3.994.851	-	3.994.851	until June 22, 2020
Biaya Buy Back	-				Buy Back Cost
<b>Jumlah</b>	<b>6.500.000</b>	<b>2.572.223.851</b>	<b>130.000.000</b>	<b>2.702.223.851</b>	<b>Total</b>

*Gain from the resale amounted to Rp 2,572,223,851 recorded as additional paid-in capital - net in the statement of change in equity*

**Capital Management**

*The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.*

*The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in the next Annual General Meeting of Shareholders ("AGM").*

*The Company manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies, or processes for managing capital during the years ended December 31, 2020 and 2019.*

*The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using debt to equity ratio and gearing ratio.*

**22. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES**

*Based on the Annual General Meeting of Shareholders ("AGM") dated July 30, 2020, the Company's shareholders declared no cash dividends to be distributed to shareholders. In the same AGM, the Company's shareholders also agreed to appropriate portions of 2019 net profit for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000, in accordance with the existing regulations.*

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**22. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 22 Mei 2019 para pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2018, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Agio saham sehubungan dengan PMTHMETD (Catatan 1b)	254.000.000.000	254.000.000.000	Additional paid in capital in connection with the PMTHMETD (Note 1b)
Agio saham sehubungan dengan penawaran umum saham (Catatan 1b)	6.750.000.000	6.750.000.000	Additional paid in capital in connection with the public offering of shares (Note 1b)
Dampak penerapan PSAK No. 70 atas aset pengampunan pajak	1.587.500.000	1.587.500.000	Impact of applying PSAK No. 70 on tax amnesty assets
Biaya emisi saham (Catatan 1b dan 2t)	(2.333.128.035)	(2.333.128.035)	Stock issuance costs (Notes 1b and 2t)
Selisih nilai transaksi pelepasan entitas asosiasi kepada entitas sepengendali	(142.736.538)	(142.736.538)	Difference in value of transactions disposals of associates to entity under common control
Selisih nilai transaksi pelepasan entitas anak kepada entitas sepengendali (Catatan 1d)	1.957.676.343	1.957.676.343	Difference in value of transactions disposals of subsidiary to entity under common control (Note 1d)
Pembelian saham treasuri	(2.572.223.851)	-	Buyback from treasury stock
<b>Bersih</b>	<b>259.247.087.919</b>	<b>261.819.311.770</b>	<b>Net</b>

**24. PENJUALAN BERSIH**

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Pihak Berelasi (Catatan 29)			<u>Related Parties</u> (Note 29)
Penjualan bersih			Net sales
Bukan botol	407.190.716.191	413.940.997.602	Non bottle
Botol	347.511.840.604	413.740.683.712	Bottle
Lain-lain	3.635.128.393	4.591.529.662	Others
<b>Jumlah - Pihak Berelasi</b>	<b>758.337.685.188</b>	<b>832.273.210.976</b>	<b>Total - Related Parties</b>
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Penjualan bersih			Net sales
Bukan botol	167.398.199.967	187.772.216.671	Non bottle
Botol	46.605.009.742	62.214.625.730	Bottle
Lain-lain	293.889.279	2.652.726.913	Others
<b>Jumlah - Pihak Ketiga</b>	<b>214.297.098.988</b>	<b>252.639.569.314</b>	<b>Total - Third Parties</b>
Jumlah Penjualan bersih			Total net sales
Bukan botol	574.588.916.158	601.713.214.273	Non bottle
Botol	394.116.850.346	475.955.309.442	Bottle
Lain-lain	3.929.017.672	7.244.256.575	Others
<b>Jumlah</b>	<b>972.634.784.176</b>	<b>1.084.912.780.290</b>	<b>Total</b>

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**24. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)**

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 77,97% dan 76,71%, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 29).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat penjualan kepada pihak ketiga dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

**25. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Bahan baku yang digunakan	261.558.519.203	391.292.888.167	Raw materials used
Upah tenaga kerja langsung dan tidak langsung	126.377.390.858	139.027.807.534	Direct and indirect labor Manufacturing cost:
Beban produksi:			Electricity, water and telephone Depreciation (Note 11) Plants operational Repairs and maintenance Transportation and fuel Insurance Others
Listrik, air dan telepon	65.208.258.416	72.808.215.008	
Penyusutan (Catatan 11)	43.900.097.761	32.823.340.973	
Operasional pabrik	21.684.708.468	22.613.695.152	
Perbaikan dan pemeliharaan	15.938.994.225	16.494.412.830	
Transportasi dan bahan bakar	12.027.005.645	14.574.410.840	
Asuransi	935.447.604	719.087.068	
Lain-lain	3.982.305.593	3.506.595.111	
Beban pokok produksi	<u>551.612.727.773</u>	<u>693.860.452.683</u>	Cost of production
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun	36.423.448.290	42.027.195.962	Beginning of year
Pelepasan entitas anak	-	(7.246.767.214)	Disposal of subsidiary
Akhir tahun	(25.800.668.074)	(36.423.448.290)	End of year
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b><u>562.235.507.989</u></b>	<b><u>692.217.433.141</u></b>	<b>Cost of Goods Sold</b>

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 35,44% dan 24,86%, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 29).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat pembelian dari pemasok pihak ketiga dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih.

**26. BEBAN PENJUALAN**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Iklan dan promosi	39.041.706.560	34.950.664.437	Advertising and promotion
Penyusutan (Catatan 11)	29.314.370.873	21.050.104.595	Depreciation (Note 11)
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	26.560.623.093	26.128.915.957	Salary, wages and employees' benefits
Transportasi dan bahan bakar	26.371.316.072	35.020.311.212	Transportation and fuel
Perbaikan dan pemeliharaan	4.552.903.944	4.674.944.891	Repair and maintenances
Perijinan	561.224.516	1.157.230.061	Licenses
Listrik, air dan telepon	171.791.343	473.638.596	Electricity, water and telephone
Lain-lain	4.308.562.610	5.408.214.424	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>130.882.499.011</u></b>	<b><u>128.864.024.173</u></b>	<b>Total</b>

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	30.580.063.042	25.371.255.217	Salary, wages and employees' benefits
Penyusutan (Catatan 10 dan 11)	8.392.836.822	3.603.747.298	Depreciation (Notes 10 and 11)
Jasa profesional	5.801.891.957	3.122.267.764	Professional fees
Keamanan dan kebersihan	3.755.397.938	3.354.525.345	Security and cleaning
Perijinan	2.878.898.481	2.280.772.891	Licenses
Perbaikan dan pemeliharaan	2.393.156.183	2.553.969.532	Repair and maintenances
Listrik, air dan telepon	2.385.757.729	1.783.817.968	Electricity, water and telephone
Sewa	1.781.159.822	2.420.530.591	Rent
Transportasi dan bahan bakar	1.876.423.536	3.731.869.405	Transportation and fuel
Pajak	1.056.995.787	1.455.114.424	Taxes
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	1.026.095.485	-	Depreciation of right-of-use assets (Note 12)
Imbalan kerja karyawan (Catatan 20)	383.003.137	3.604.952.432	Employees' benefits (Note 20)
Lain-lain	4.180.993.047	4.779.585.179	Others
<b>Jumlah</b>	<b>66.492.672.966</b>	<b>58.062.408.046</b>	<b>Total</b>

**28. BEBAN KEUANGAN**

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Bunga pinjaman	24.977.235.799	14.564.459.528	Interest loans
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 12)	270.611.787	-	Interest on lease liabilities (Note 12)
Provisi dan administrasi bank	213.734.598	285.633.692	Provision and bank administrative charges
<b>Jumlah</b>	<b>25.461.582.184</b>	<b>14.850.093.220</b>	<b>Total</b>

**29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)		
		2020	2019	
<b>Piutang usaha</b>				<b>Trade receivables</b>
PT Sentralsari Primasentosa	111.102.059.742	112.600.550.611	8,47	PT Sentralsari Primasentosa
Lain-lain	593.525.490	934.303.025	0,05	Others
<b>Jumlah</b>	<b>111.695.585.232</b>	<b>113.534.853.636</b>	<b>8,52</b>	<b>Total</b>
<b>Piutang pihak berelasi</b>				<b>Due from related parties</b>
Lain-lain	-	137.675.819	-	Others
<b>Biaya dibayar di muka - sewa</b>				<b>Prepayments - rent</b>
Lain-lain	-	686.630.910	-	Others
<b>Uang muka pembelian aset tetap</b>				<b>Advance payments for purchase of fixed assets</b>
PT Milenium Mega Mulia	27.262.700.004	24.620.500.004	2,08	PT Milenium Mega Mulia

**27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Details of general and administrative expenses are as follows:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	30.580.063.042	25.371.255.217	Salary, wages and employees' benefits
Penyusutan (Catatan 10 dan 11)	8.392.836.822	3.603.747.298	Depreciation (Notes 10 and 11)
Jasa profesional	5.801.891.957	3.122.267.764	Professional fees
Keamanan dan kebersihan	3.755.397.938	3.354.525.345	Security and cleaning
Perijinan	2.878.898.481	2.280.772.891	Licenses
Perbaikan dan pemeliharaan	2.393.156.183	2.553.969.532	Repair and maintenances
Listrik, air dan telepon	2.385.757.729	1.783.817.968	Electricity, water and telephone
Sewa	1.781.159.822	2.420.530.591	Rent
Transportasi dan bahan bakar	1.876.423.536	3.731.869.405	Transportation and fuel
Pajak	1.056.995.787	1.455.114.424	Taxes
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	1.026.095.485	-	Depreciation of right-of-use assets (Note 12)
Imbalan kerja karyawan (Catatan 20)	383.003.137	3.604.952.432	Employees' benefits (Note 20)
Lain-lain	4.180.993.047	4.779.585.179	Others
<b>Jumlah</b>	<b>66.492.672.966</b>	<b>58.062.408.046</b>	<b>Total</b>

**28. FINANCING EXPENSES**

Details of financing expenses are as follows:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Bunga pinjaman	24.977.235.799	14.564.459.528	Interest loans
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 12)	270.611.787	-	Interest on lease liabilities (Note 12)
Provisi dan administrasi bank	213.734.598	285.633.692	Provision and bank administrative charges
<b>Jumlah</b>	<b>25.461.582.184</b>	<b>14.850.093.220</b>	<b>Total</b>

**29. ACCOUNTS AND TRANSAKSI DENGAN RELATED PARTIES**

The Company, in its regular conduct of business, engages in business transactions and financial transactions with certain related parties.

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)	
	2020	2019	
<b>Trade receivables</b>			
PT Sentralsari Primasentosa	111.102.059.742	8,47	PT Sentralsari Primasentosa
Others	593.525.490	0,05	Others
<b>Total</b>	<b>111.695.585.232</b>	<b>8,52</b>	<b>Total</b>
<b>Due from related parties</b>			
Others	137.675.819	-	Others
<b>Prepayments - rent</b>			
Others	686.630.910	-	Others
<b>Advance payments for purchase of fixed assets</b>			
PT Milenium Mega Mulia	27.262.700.004	2,08	PT Milenium Mega Mulia
Others	24.620.500.004	1,98	Others

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/ Amount		Percentase terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)		<b>Trade payables</b> PT Voda Indonesia PT Sukses Okindo Kurnia Abadi PT Kencana Tiara Gemilang Others
	2020	2019	2020	2019	
<b>Utang usaha</b>					
PT Voda Indonesia	8.178.962.761	8.738.273.400	1,97	1,83	
PT Sukses Okindo Kurnia					
Abadi	4.214.997.899	6.824.785.038	1,01	1,43	
PT Kencana Tiara Gemilang	3.580.002.922	3.943.905.205	0,86	0,82	
Lain-lain	532.099.195	297.313.004	0,13	0,06	
<b>Jumlah</b>	<b>16.506.062.777</b>	<b>19.804.276.647</b>	<b>3,97</b>	<b>4,14</b>	<b>Total</b>
<b>Pendapatan diterima di muka</b>					
PT Megadepo Indonesia	1.332.500.000	1.291.250.000	0,32	0,27	
Lain-lain	244.583.333	461.666.667	0,06	0,10	
<b>Jumlah</b>	<b>1.577.083.333</b>	<b>1.752.916.667</b>	<b>0,38</b>	<b>0,37</b>	<b>Total</b>
<b>Uang jaminan pelanggan</b>					
PT Sentralsari Primasentosa	23.211.683.566	23.165.774.570	5,58	4,84	
<b>Liabilitas sewa</b>					
PT Berkat Sukses Makmur					
Sentosa	778.578.457	-	0,19	-	
PT Jaya Sukses Makmur					
Sentosa Tbk	452.674.897	-	0,11	-	
PT Millenium Mega Mulia	404.040.404	-	0,10	-	
PT Kencana Tiara Gemilang	264.000.000	-	0,06	-	
<b>Jumlah</b>	<b>1.899.293.758</b>	<b>-</b>	<b>0,46</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
	Jumlah/ Amount		Percentase terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Respective Accounts (%)		
	2020	2019	2020	2019	
<b>Penjualan bersih</b>					
PT Sentralsari Primasentosa	757.678.400.874	831.303.342.259	77,90	76,62	
Lain-lain	659.284.314	969.868.717	0,07	0,09	
<b>Jumlah</b>	<b>758.337.685.188</b>	<b>832.273.210.976</b>	<b>77,97</b>	<b>76,71</b>	<b>Total</b>
<b>Pembelian</b>					
PT Voda Indonesia	41.969.338.968	50.465.546.562	15,99	12,68	
PT Sukses Okindo Kurnia					
Abadi	31.116.623.725	28.887.903.120	11,86	7,26	
PT Kencana Tiara Gemilang	18.110.257.942	18.131.404.220	6,90	4,56	
Lain-lain	1.800.643.657	1.427.464.730	0,69	0,36	
<b>Jumlah</b>	<b>92.996.864.292</b>	<b>98.912.318.632</b>	<b>35,44</b>	<b>24,86</b>	<b>Total</b>
<b>Pendapatan sewa</b>					
PT Megadepo Indonesia	2.623.750.000	1.916.250.000	54,38	45,94	
PT Sentralsari Primasentosa	1.935.500.000	1.863.984.855	40,12	44,69	
Lain-lain	107.083.333	266.249.937	2,22	6,38	
<b>Jumlah</b>	<b>4.666.333.333</b>	<b>4.046.484.792</b>	<b>96,72</b>	<b>97,01</b>	<b>Total</b>
<b>Beban sewa</b>					
Lain-lain	992.831.486	1.136.595.151	35,37	46,96	

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

- Pada tahun 2020 dan 2019, pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, antara lain dijamin dengan tanah dan bangunan milik Hermanto Tanoko (pihak berelasi) (lihat Catatan 13).

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<b>Pihak-pihak berelasi/ Name of Related Parties</b>	<b>Hubungan/ Relationship</b>	<b>Jenis transaksi/ Nature of Transactions</b>
PT Sentralsari Primasentosa	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi usaha dan sewa/ <i>Business and lease transaction</i>
PT Megadepo Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Transaksi sewa/ <i>Lease transaction</i>
PT Kencana Tiara Gemilang	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi usaha dan sewa/ <i>Business and lease transaction</i>
PT Sukses Okindo Kurnia Abadi	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi usaha/ <i>Business transaction</i>
PT Voda Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi usaha/ <i>Business transaction</i>
PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi sewa/ <i>Lease transaction</i>
PT Berkat Sukses Makmur Sentosa	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi sewa/ <i>Lease transaction</i>
Hermanto Tanoko	Pihak pengendali/ <i>Controlling party</i>	Jaminan pinjaman Perusahaan/ <i>Guarantor for Company's loan</i>
PT Millenium Mega Mulia	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Pembelian aset tetap dan transaksi sewa/ <i>Purchase of fixed asset and Lease transaction</i>

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota komisaris, direksi dan manajemen Perusahaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<i>(in billions of Rupiah)</i> <i>Short-term employees' benefit</i>
(dalam miliar Rupiah) Imbalan kerja jangka pendek	17	13	

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**29. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Terms and conditions of the transactions with related parties**

- In 2020 and 2019, the Company's loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, were secured by, among others land and buildings owned by Hermanto Tanoko (related party) (see Note 13).

**The nature of relationship with the related parties are as follows:**

	<b>Hubungan/ Relationship</b>	<b>Jenis transaksi/ Nature of Transactions</b>
PT Sentralsari Primasentosa	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi usaha dan sewa/ <i>Business and lease transaction</i>
PT Megadepo Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Transaksi sewa/ <i>Lease transaction</i>
PT Kencana Tiara Gemilang	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi usaha dan sewa/ <i>Business and lease transaction</i>
PT Sukses Okindo Kurnia Abadi	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi usaha/ <i>Business transaction</i>
PT Voda Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi usaha/ <i>Business transaction</i>
PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi sewa/ <i>Lease transaction</i>
PT Berkat Sukses Makmur Sentosa	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi sewa/ <i>Lease transaction</i>
Hermanto Tanoko	Pihak pengendali/ <i>Controlling party</i>	Jaminan pinjaman Perusahaan/ <i>Guarantor for Company's loan</i>
PT Millenium Mega Mulia	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Pembelian aset tetap dan transaksi sewa/ <i>Purchase of fixed asset and Lease transaction</i>

**Transactions with related parties were conducted under term and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.**

**The Company's key management consists of all members of the Company's commissioners, directors and management.**

**For the years ended December 31, 2020 and 2019, total amount of expenses recognized by the Company relating to gross compensation for the key management is as follows:**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<i>(in billions of Rupiah)</i> <i>Short-term employees' benefit</i>
(dalam miliar Rupiah) Imbalan kerja jangka pendek	17	13	

**The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**30. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING**

**a. Perjanjian distribusi**

- Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Sentralsari Primasentosa ("SSP") (pihak berelasi) untuk mendistribusikan dan menjual produk Perusahaan, antara lain kepada PT Indomarco Prismatama (Indomaret), PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart). Perjanjian ini memiliki jangka waktu selama 1 (satu) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan 3 (tiga) bulan di muka sebelum tanggal berakhirnya perjanjian. Sesuai perjanjian, SSP tidak diperkenankan untuk menjual produk Perusahaan di luar wilayah yang telah disepakati, tanpa adanya persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Perusahaan.
- Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama, antara lain dengan PT Atri Distribusindo dan PT Pintoe Aceh Pratama (pihak ketiga) untuk mendistribusikan dan menjual produk Perusahaan. Perjanjian ini memiliki jangka waktu selama 1 (satu) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan 1 (satu) bulan di muka sebelum tanggal berakhirnya perjanjian. Perjanjian kerjasama dengan PT Atri Distribusindo terkait dengan kerjasama pendistribusian dan penjualan produk Perusahaan, antara lain kepada PT Trans Retail Indonesia, PT Hero Supermarket Tbk dan PT Lotte Shopping Indonesia.

Pada tanggal 14 Januari 2020, Perusahaan telah mengadakan perjanjian pengakhiran distribusi dengan PT Atri Distribusindo.

**b. Perjanjian sewa menyewa**

- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa, Perusahaan menyewakan tanah dan bangunan kepada PT Sentralsari Primasentosa, PT Megadepo Indonesia dan PT Moor Sukses International (pihak-pihak berelasi) dengan masa sewa selama 12 (dua belas) bulan dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak.
- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa, Perusahaan menyewakan tanah dan bangunan dari PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk, PT Berkah Sukses Makmur Sentosa, PT Millenium Mega Mulia dan PT Kencana Tiara Gemilang (pihak-pihak berelasi), dengan masa sewa berkisar antara 2 - 5 tahun, terakhir jatuh tempo masing-masing pada tanggal 2 Desember 2023, 19 Mei 2026, 8 Mei 2022 dan 5 Mei 2022 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah beban sewa, masing-masing adalah sebesar Rp 992.831.486 dan Rp 1.136.595.151 (Catatan 29).

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**30. KEY AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

**a. Distribution agreement**

- The Company entered into a cooperation agreement with PT Sentralsari Primasentosa ("SSP") to distribute and sell the Company's products, among others to PT Indomarco Prismatama (Indomaret), PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) and PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart). This Agreement has a term of 1 (one) year and may be renewable annually unless terminated by either party by prior notice 3 (three) months prior to the expiration date of the agreement. In accordance with the agreement, SSP is not allowed to sell the Company's products outside the agreed area, without prior written approval from the Company.

- The Company entered into cooperation agreements with PT Atri Distribusindo and PT Pintoe Aceh Pratama (third parties) to distribute and sell the Company's products. This Agreement has a term of 1 (one) year and may be renewable annually unless terminated by either party by notice of 1 (one) month in advance before the expiration date of the agreement. The cooperation agreement with PT Atri Distribusindo is related to the distribution and sale of the Company's products, among others to PT Trans Retail Indonesia, PT Hero Supermarket Tbk and PT Lotte Shopping Indonesia.

On January 14, 2020, the Company entered into an agreement to terminate distribution with PT Atri Distribusindo.

**b. Rental agreement**

- Based on the lease agreement, the Company leases the land and building to PT Sentralsari Primasentosa, PT Megadepo Indonesia and PT Moor Sukses International (related parties) with a lease term of 12 (twelve) months and can be renewed according to the agreement of both parties.
- Based on the lease agreement, the Company leases land and building from PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk, PT Berkah Sukses Makmur Sentosa, PT Millenium Mega Mulia and PT Kencana Tiara Gemilang (related parties), with lease period ranging from 2 to 5 years, the lastest due date in December 2, 2023, May 19, 2026, May 8, 2022 and May 5, 2022, respectively and can be renewed according to the agreement of both parties. For the years ended December 31, 2020 and 2019, total rental expense amounted to Rp 992,831,486 and Rp 1,136,595,151, respectively (Note 29).

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**30. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

**c. Perjanjian pembelian aset tetap**

Pada tanggal 13 Mei 2019, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pengikatan jual beli dengan PT Millenium Mega Mulia (pihak berelasi) atas pembelian 8 (delapan) unit tanah blok B-2, B-3, B-5, B-6, B-7, B-8, B-9 dan B-10 dengan luas tanah 10.809 M<sup>2</sup> di kawasan Tritan Point Ngoro, Desa Ngoro, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Mojokerto dengan harga jual sebesar Rp 29.724.750.000 dimana harga tersebut sudah termasuk PPN 10% dengan cara pembayaran menjadi 6 tahap dengan nilai angsuran Rp 4.954.125.000, dimulai pada tanggal 20 Mei 2019. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp 27.262.700.004 dan Rp 24.620.500.004 (Catatan 9 dan 29).

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mempunyai komitmen kontraktual untuk pembelian aset tetap yang belum diselesaikan dengan jumlah nilai kontrak sebesar Rp 6.344.533.132.

**d. Perijinan**

Perusahaan telah memiliki izin prinsip penanaman modal dalam negeri dalam bidang usaha industri air minum dan air mineral, pengolahan sari buah dan sayuran serta industri pengolahan kopi dan teh yang dikeluarkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal. Perusahaan telah memenuhi ketentuan sehubungan penyusunan kajian Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL), yang antara lain, melakukan uji laboratorium dari air limbah hasil pabrik Perusahaan, memelihara kelestarian sumber daya air dan alam di sekitar lokasi pabrik Perusahaan, serta memelihara dan memfungsikan sumur resapan. Perusahaan juga telah memperoleh surat ijin pengambilan/penggunaan air tanah (SIPA) yang diterbitkan oleh Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral propinsi setempat.

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah		<i>Assets</i> Cash in bank United States Dollar Euro Europa
	2020	2019	2020	2019	
<b>Aset</b>					
Kas di bank					
Dolar Amerika Serikat	16.568	386	233.692.287	5.371.210	United States Dollar
Euro Europa	536	-	9.294.493	-	Euro Europa
<b>Aset - bersih</b>			<b>242.986.780</b>	<b>5.371.210</b>	<b>Net - Assets</b>
<b>Liabilitas</b>					
Utang lain-lain					
Euro Europa	(320.600)	(210.874)	(5.556.039.678)	(3.287.223.147)	Liabilities Other payables Euro Europa
Dolar Amerika Serikat	(117.884)	(514.954)	(1.662.755.140)	(7.158.383.133)	United States Dollar
China Yuan	(68.074)	(70.073)	(147.072.582)	(139.503.701)	China Yuan

**30. KEY AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**c. Fixed asset purchase agreements**

On May 13, 2019, the Company entered into a sale and purchase agreement with PT Millenium Mega Mulia (related party) to purchase of 8 (eight) Land units on B-2, B-3, B-5, B-6, B-7, B-8, B-9 and B-10 with totalled area of 10.809 M<sup>2</sup> at Tritan Point Ngoro Area, Desa Ngoro, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Mojokerto, with a selling price of Rp 29,724,750,000 include PPN 10% which is payable over 6 times with installment value per month of Rp 4,954,125,000, start on May 20. 2019. As of December 2020 and 2019, the balance of advance payments for purchase of fixed assets amounted to Rp 27,262,700,004 Rp 24,620,500,004 (Notes 9 and 29).

As of December 31, 2020, the Company has contractual commitments for the purchase of fixed assets which have not yet been settled with a total contract value of Rp 6,344,533,132.

**d. Licenses**

The Company has obtained the principle license of domestic investment in the sector of drinking water and mineral water, processing of fruits and vegetable juices, and coffee and tea processing industries issued by the Capital Investment Coordinating Board. The Company has complied with the regulation relating to the preparation of a review of the Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Effort (UKL-UPL), which among others, conducting laboratory tests of the Company's waste water, maintaining the conservation of water resources and natural resources around the its plant site, and maintaining and functioning absorption wells. The Company has also obtained a groundwater retrieval / utilization license (SIPA) issued by the local provincial Energy and Mineral Resources Department.

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah		<i>Assets</i> Cash in bank United States Dollar Euro Europa
	2020	2019	2020	2019	
<b>Aset</b>					
Kas di bank					
Dolar Amerika Serikat	16.568	386	233.692.287	5.371.210	United States Dollar
Euro Europa	536	-	9.294.493	-	Euro Europa
<b>Aset - bersih</b>			<b>242.986.780</b>	<b>5.371.210</b>	<b>Net - Assets</b>
<b>Liabilitas</b>					
Utang lain-lain					
Euro Europa	(320.600)	(210.874)	(5.556.039.678)	(3.287.223.147)	Liabilities Other payables Euro Europa
Dolar Amerika Serikat	(117.884)	(514.954)	(1.662.755.140)	(7.158.383.133)	United States Dollar
China Yuan	(68.074)	(70.073)	(147.072.582)	(139.503.701)	China Yuan

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
	2020	2019	2020	2019
<u>Liabilitas</u> (lanjutan)				
Utang lain-lain (lanjutan)				
Dolar Singapura	-	(1.517)	-	(15.658.627)
Switzerland Franc	-	(170)	-	(2.442.177)
<b>Liabilitas - bersih</b>			<b>(7.365.867.400)</b>	<b>(10.603.210.785)</b>
				<b>Net - Liabilities</b>

Manajemen berpendapat bahwa risiko atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut tidak akan berdampak secara signifikan terhadap hasil usaha Perusahaan. Namun demikian, manajemen secara berkelanjutan akan mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Pada tanggal 16 Maret 2021 (tanggal penyelesaian laporan keuangan), kurs rata-rata mata uang asing yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah: US\$ 1 = Rp 14.424, EUR 1 = Rp 17.202, CNY 1 = Rp 2.219, SGD 1 = Rp 10.721, JPY 1 = Rp 132 dan CHF 1 = Rp 15.554.

**32. LABA PER SAHAM**

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	132.772.234.495	130.756.566.406	Income for the current year attributable to Equity Holders of the Parent Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	12.000.000.000	12.000.000.000	Weighted average number of shares outstanding
<b>Laba per saham</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>Earning per share</b>

**33. INFORMASI SEGMENT**

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan mengalokasikan sumber daya.

Segmen Usaha

**33. SEGMENT INFORMATION**

The following segment information is prepared based on the information that is used by management to evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Business Segment

	2020				
	Botol/ Bottle	Bukan botol/ Non bottle	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	394.116.850.346	574.588.916.158	3.929.017.672	972.634.784.176	Net sales
Beban pokok penjualan	(246.070.002.474)	(312.133.058.723)	(4.032.446.792)	(562.235.507.989)	Cost of goods sold
Hasil segmen (laba bruto)	148.046.847.872	262.455.857.435	(103.429.120)	410.399.276.187	Segment result (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan				(130.882.499.011)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan				(66.492.672.966)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan				(25.461.582.184)	Financing expenses
Lain-lain - bersih				(18.597.965.041)	Miscellaneous - net
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan				168.964.556.985	Income before final tax and income tax expense

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Segmen Usaha (lanjutan)

	2020				
	Botol/ Bottle	Bukan botol/ Non bottle	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Pajak final				(351.000.000)	Final tax
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>				<b>168.613.556.985</b>	<b>Income before income tax expense</b>
Beban pajak penghasilan				(35.841.322.490)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>				<b>132.772.234.495</b>	<b>Income for the year</b>
Rugi komprehensif lain - setelah pajak				(1.623.335.990)	Other comprehensive loss - net of tax
<b>Laba komprehensif tahun berjalan</b>				<b>131.148.898.505</b>	<b>Comprehensive income for the year</b>
<b>Aset Segmen</b>					<b>Segment Assets</b>
Persediaan barang jadi	18.765.824.187	5.719.148.794	1.315.695.093	25.800.668.074	Finished goods inventory
Aset tidak dapat dialokasi				1.285.139.453.548	Unallocated assets
<b>Jumlah Aset</b>				<b>1.310.940.121.622</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas tidak dapat dialokasikan				416.194.010.942	Unallocated liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>				<b>416.194.010.942</b>	<b>Total Liabilities</b>
Penambahan aset tetap				190.530.596.112	Additions of fixed assets
Penyusutan				81.010.877.731	Depreciation

**2019**

	Botol/ Bottle	Bukan botol/ Non bottle	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	475.955.309.442	601.713.214.273	7.244.256.575	1.084.912.780.290	Net sales
Beban pokok penjualan	(371.481.929.054)	(312.613.997.451)	(8.121.506.636)	(692.217.433.141)	Cost of goods sold
Hasil segmen (laba bruto)	104.473.380.388	289.099.216.822	(877.250.061)	392.695.347.149	Segment result (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan				(128.864.024.173)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan				(58.062.408.046)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan				(14.850.093.220)	Financing expenses
Lain-lain - bersih				(18.251.232.158)	Miscellaneous - net
<b>Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan</b>				<b>172.667.589.552</b>	<b>Income before final tax and income tax expense</b>
Pajak final				(324.750.000)	Final tax
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>				<b>172.342.839.552</b>	<b>Income before income tax expense</b>
Beban pajak penghasilan				(41.586.377.844)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>				<b>130.756.461.708</b>	<b>Income for the year</b>
Rugi komprehensif lain - setelah pajak				(1.892.569.055)	Other comprehensive loss - net of tax
<b>Laba komprehensif tahun berjalan</b>				<b>128.863.892.653</b>	<b>Comprehensive income for the year</b>
<b>Aset Segmen</b>					<b>Segment Assets</b>
Persediaan barang jadi	19.638.178.905	15.737.562.373	1.047.707.012	36.423.448.290	Finished goods inventory
Aset tidak dapat dialokasi				1.208.720.855.429	Unallocated assets
<b>Jumlah Aset</b>				<b>1.245.144.303.719</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas tidak dapat dialokasikan				478.844.867.693	Unallocated liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>				<b>478.844.867.693</b>	<b>Total Liabilities</b>

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Segmen Usaha (lanjutan)

	2019			
	Botol/ Bottle	Bukan botol/ Non bottle	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Penambahan aset tetap				470.649.127.851
Penyusutan				56.880.765.141

Segmen Geografis

Informasi segmen operasi menurut daerah geografis kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Jawa dan Bali	857.782.135.344	959.190.244.049	Java and Bali
Provinsi lainnya	114.852.648.832	125.722.536.241	Other province
<b>Jumlah</b>	<b>972.634.784.176</b>	<b>1.084.912.780.290</b>	<b>Total</b>

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO**

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko pasar (termasuk risiko tingkat bunga dan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing) dan risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Perusahaan dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan.

**Faktor-faktor Risiko Keuangan**

a. Risiko Pasar

- Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Perusahaan terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan (lihat Catatan 13).

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan sesuai dengan kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga.

**34. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The main risks arising from the Company's financial instruments are market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange risk), credit risk and liquidity risk. The Company's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimize potential adverse effects on the Company's financial risk.

**Financial Risk Factors**

a. Market Risk

- Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate of the interest. Loans obtained at variable rates expose the Company to cash flow interest rate risk.

The Company's interest rate risk mainly arises from its loans obtained (see Note 13).

The Company performs regular review on the impact of interest rate changes and keep the financing composition in line with the need to manage the interest rate risk.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
(lanjutan)**

**Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)**

a. Risiko Pasar (lanjutan)

- Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

	2020			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Nilai tercatat/ Carrying value	
<u>Suku bunga mengambang</u>				<i>Floating rate</i>
Kas di bank dan setara kas	22.198.586.469	-	22.198.586.469	Cash on hand and in banks and cash equivalents
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				<i>Current maturities of long-term debts</i>
Utang bank	(44.819.452.115)	-	(44.819.452.115)	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	(4.736.702.587)	-	(4.736.702.587)	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	(3.004.064.898)	-	(3.004.064.898)	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	(1.134.671.597)	-	(1.134.671.597)	Lease liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				<i>Long-term debts - net of current maturities</i>
Utang bank	-	(190.954.167.832)	(190.954.167.832)	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	-	(5.166.067.711)	(5.166.067.711)	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	-	(4.728.815.327)	(4.728.815.327)	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	-	(1.197.353.894)	(1.197.353.894)	Lease liabilities
<b>Bersih</b>	<b>(31.496.304.728)</b>	<b>(202.046.404.764)</b>	<b>(233.542.709.492)</b>	<b>Net</b>
	2019			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Nilai tercatat/ Carrying value	
<u>Suku bunga mengambang</u>				<i>Floating rate</i>
Kas di bank	5.899.036.752	-	5.899.036.752	Cash on hand and in banks
Utang bank jangka pendek	(44.320.000.000)	-	(44.320.000.000)	Short-term bank loans
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				<i>Current maturities of long-term debts</i>
Utang bank	(19.532.556.220)	-	(19.532.556.220)	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	(4.026.006.063)	-	(4.026.006.063)	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	(2.634.859.748)	-	(2.634.859.748)	Consumer financing payables
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				<i>Long-term debts - net of current maturities</i>
Utang bank	-	(200.272.002.630)	(200.272.002.630)	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	-	(9.008.913.518)	(9.008.913.518)	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	-	(7.173.419.418)	(7.173.419.418)	Consumer financing payables
<b>Bersih</b>	<b>(64.614.385.279)</b>	<b>(216.454.335.566)</b>	<b>(281.068.720.845)</b>	<b>Net</b>

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
(lanjutan)**

**Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)**

a. Risiko Pasar (lanjutan)

- Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Perusahaan yang tidak dimasukkan di tabel di atas adalah yang tidak dikenakan bunga atau tidak signifikan sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

- Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Pembelian bahan baku Perusahaan adalah dalam mata uang asing (Dolar Amerika Serikat). Seiring dengan berfluktuasinya harga minyak dunia, nilai kurs mata uang dunia selalu berubah. Untuk mengatasi hal ini, Perusahaan merencanakan pembelian mata uang asing yang cukup untuk pembelian bahan baku tersebut, dan melakukan pemantauan mata uang asing yang intensif, serta perencanaan waktu pembelian yang tepat. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing tersebut.

b. Risiko Kredit

Perusahaan tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penyerahan jasa dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Perusahaan senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional.

Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**34. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES  
(continued)**

**Financial Risk Factors (continued)**

a. Market Risk (continued)

- Interest Rate Risk (continued)

Other financial instruments of the Company that are not included in the above table are either non-interest bearing or not significant, therefore are not subjected to interest rate risk.

- Foreign Exchange Risk

The Company's purchase of raw materials is denominated in foreign currency (United States Dollar). Along with the fluctuations of world oil prices, the world currency exchange rate is always changing. To overcome this, the Company plans to purchase sufficient foreign currency for the purchase of such raw materials, and conduct intensive foreign currency monitoring, as well as proper purchase time planning. At present, the Company does not have a formal hedging policy on the exposure of the foreign currency exchange rate.

b. Credit Risk

The Company has no significant concentrations of credit risk. The Company has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Company always performs regular credit reviews of existing customers.

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements.

In regular conduct of business, the Company always maintain flexibility through adequate cash and cash equivalents funds and availability of funding in the form of adequate credit lines. Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Company liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

**Fair Value of Financial Instruments**

The carrying values and the estimated fair values of the Company's financial instruments that are carried in the statements of financial position as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
(lanjutan)**

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**34. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES  
(continued)**

**Fair Value of Financial Instruments (continued)**

**2020**

	<b>Nilai tercatat/ Carrying amount</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	
<b>Aset Keuangan Lancar</b>			<b>Current Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	22.890.468.010	22.890.468.010	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	119.307.435.829	119.307.435.829	Trade receivables
Piutang lain-lain	534.164.540	534.164.540	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	142.732.068.379	142.732.068.379	Total current financial assets
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>142.732.068.379</b>	<b>142.732.068.379</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>			<b>Current Financial Liabilities</b>
Utang usaha	55.598.942.187	55.598.942.187	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	9.550.016.789	9.550.016.789	Accrued expenses
Utang lain-lain	9.121.364.147	9.121.364.147	Other payables
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term debts
Utang bank	44.819.452.115	44.819.452.115	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	4.736.702.587	4.736.702.587	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	3.004.064.898	3.004.064.898	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	1.134.671.597	1.134.671.597	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	127.965.214.320	127.965.214.320	Total current financial liabilities
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>			<b>Non-Current Financial Liabilities</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	190.954.167.832	190.954.167.832	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	5.166.067.711	5.166.067.711	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	4.728.815.327	4.728.815.327	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	1.197.353.894	1.197.353.894	Lease liabilities
Uang jaminan pelanggan	35.279.419.640	35.279.419.640	Customers deposits
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	237.325.824.404	237.325.824.404	Total non-current financial liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>365.291.038.724</b>	<b>365.291.038.724</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

**2019**

	<b>Nilai tercatat/ Carrying amount</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	
<b>Aset Keuangan Lancar</b>			<b>Current Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	6.843.501.828	6.843.501.828	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	122.813.449.527	122.813.449.527	Trade receivables
Piutang lain-lain	605.738.547	605.738.547	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	130.262.689.902	130.262.689.902	Total current financial assets
<b>Aset Keuangan Tidak Lancar</b>			<b>Non-Current Financial Assets</b>
Piutang pihak berelasi	137.675.819	137.675.819	Due from related parties
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>130.400.365.721</b>	<b>130.400.365.721</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>			<b>Current Financial Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	44.320.000.000	44.320.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	84.632.513.808	84.632.513.808	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	10.652.426.098	10.652.426.098	Accrued expenses
Utang lain-lain	19.941.566.659	19.941.566.659	Other payables

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
(lanjutan)**

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)**

	<b>2019</b>		
	<b>Nilai tercatat/ Carrying amount</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek (lanjutan)</b>			
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			<b>Current Financial Liabilities (continued)</b>
Utang bank	19.532.556.220	19.532.556.220	Current maturities of long-term debts
Utang sewa pembiayaan	4.026.006.063	4.026.006.063	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2.634.859.748	2.634.859.748	Finance lease payables
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	185.739.928.596	185.739.928.596	Consumer financing payables
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>			
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			<b>Total current financial liabilities</b>
Utang bank	200.272.002.630	200.272.002.630	<b>Non-Current Financial Liabilities</b>
Utang sewa pembiayaan	9.008.913.518	9.008.913.518	Long-term debts - net of current maturities
Utang pembiayaan konsumen	7.173.419.418	7.173.419.418	Bank loans
Uang jaminan pelanggan	34.860.762.457	34.860.762.457	Finance lease payables
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	251.315.098.023	251.315.098.023	Consumer financing payables
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>437.055.026.619</b>	<b>437.055.026.619</b>	Customers deposits
<b>The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.</b>			

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan pendapatan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain, utang bank, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Jumlah tercatat dari utang bank, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dengan suku bunga mengambang, mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Piutang pihak berelasi dan uang jaminan pelanggan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan dampaknya dianggap tidak material.

**34. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES  
(continued)**

**Fair Value of Financial Instruments (continued)**

<b>2019</b>			
<b>Current Financial Liabilities (continued)</b>			
Current maturities of long-term debts			
Bank loans			
Finance lease payables			
Consumer financing payables			
<b>Total current financial liabilities</b>			
<b>Non-Current Financial Liabilities</b>			
Long-term debts - net of current maturities			
Bank loans			
Finance lease payables			
Consumer financing payables			
Customers deposits			
<b>Total non-current financial liabilities</b>			
<b>Total Financial Liabilities</b>			

*The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.*

*Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair values, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be measured reliably.*

*The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:*

*The carrying amounts of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables, current maturities of finance lease payables, consumer financing payables and lease liabilities maturing within one year, approximate their fair values due to their short-term nature.*

*The carrying amounts of long-term bank loans, long-term portion of finance lease payables, consumer financing payables and lease liabilities, approximate their fair values as they are revalued periodically.*

*Due from related parties and customer deposits are carried at amortized cost using the effective interest method and the impact is considered immaterial.*

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**35. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS**

a. Aktivitas non-kas

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap	33.474.929.458	67.698.377.404	<i>Acquisition of fixed assets through reclassification of advance payments for purchases of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	1.126.360.000	11.149.380.554	<i>Acquisition of fixed assets through finance lease payables</i>
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	835.757.793	9.479.708.656	<i>Acquisition of fixed assets through consumer financing payables</i>
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	3.382.647.340	-	<i>Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities</i>

b. Rekonsiliasi utang neto

	<b>2020</b>			
	<b>1 Januari/ January 1, 2020</b>	<b>Arus kas/ Cash flows</b>	<b>Transaksi non-kas/ Non-cash Movements</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>
Utang bank jangka pendek	44.320.000.000	(44.320.000.000)	-	-
Utang bank jangka panjang	219.804.558.850	15.969.061.096	-	235.773.619.946
Utang sewa pembiayaan	13.034.919.581	(4.258.509.283)	1.126.360.000	9.902.770.298
Utang pembiayaan konsumen	9.808.279.166	(2.911.156.734)	835.757.793	7.732.880.225
Liabilitas sewa	-	(1.050.621.849)	3.382.647.340	2.332.025.491

  

	<b>2019</b>			
	<b>1 Januari/ January 1, 2019</b>	<b>Arus kas/ Cash flows</b>	<b>Transaksi non-kas/ Non-cash Movements</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>
Utang bank jangka pendek	340.940.456	43.979.059.544	-	44.320.000.000
Utang bank jangka panjang	31.024.772.282	188.779.786.568	-	219.804.558.850
Utang sewa pembiayaan	4.931.423.513	(3.045.884.486)	11.149.380.554	13.034.919.581
Utang pembiayaan konsumen	1.280.039.222	(951.468.712)	9.479.708.656	9.808.279.166

**36. HAL LAINNYA**

**Kondisi Ekonomi**

Pada bulan Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah mempengaruhi operasi Perusahaan, serta operasi pelanggan dan pemasok Perusahaan. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait durasi dan seberapa besar dampaknya. Dampak wabah Covid-19 terhadap operasi dan kinerja keuangan Perusahaan bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan, termasuk durasi penyebaran wabah, serta dampak terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Perusahaan, yang kesemuanya itu bersifat tidak pasti dan tidak dapat diprediksi pada saat ini.

**36. OTHER MATTER**

**Economic Conditions**

In March 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") a global pandemic. This Covid-19 outbreak has also affected the operations of the Company, and its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the duration and the extent of its impact. The impact of Covid-19 on the Company's operations and financial performance will depend on certain future developments, including the duration of the spread of the outbreak, and impact to the Company's employees, customers and vendors, all of which are uncertain and cannot be predicted at this moment.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**36. HAL LAINNYA (lanjutan)**

**Kondisi Ekonomi (lanjutan)**

Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas. Namun demikian, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan masih tetap memiliki kemampuan untuk mengelola dan memenuhi semua kewajiban keuangannya kepada pegawai dan krediturnya.

**Omnibus Law**

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani dan mengesahkan Omnibus Law Cipta Kerja menjadi Undang-Undang No. 11/2020. Undang-Undang ini mengatur 11 klaster, termasuk penyederhanaan perizinan usaha, persyaratan investasi, ketenagakerjaan, kemudahan pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), kemudahan berusaha, dukungan riset dan inovasi, administrasi pemerintahan, pengenaan sanksi, pengadaan lahan, investasi dan proyek pemerintah, dan kawasan ekonomi. Omnibus Law dapat berdampak terhadap Perusahaan dalam beberapa hal seperti ketenagakerjaan dan perpajakan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul atas penerapan Undang-Undang tersebut terhadap laporan keuangan.

**37. REKLASIFIKASI AKUN**

Akun berikut ini dalam laporan keuangan tanggal 31 Desember 2019 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020:

<b>Akun yang direklasifikasi/ Reclasification account</b>	<b>Saldo sebelum Reklasifikasi/ Balance before Reclasification</b>	<b>Jumlah yang Direklasifikasi/ Total Reclassified</b>	<b>Saldo setelah Direklasifikasi/ Balance after Reclasification</b>
<b>Laporan arus kas/ Statements of cash flow</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan/ <i>Cash receipts from customers</i>			
Pembayaran kas kepada pemasok/ <i>Cash paid to suppliers</i>	1.060.289.755.117	(3.766.839.617 )	1.056.522.915.500
Pembayaran kas kepada karyawan/ <i>Cash paid to employees</i>	(589.006.749.363 )	79.590.955.742	(509.415.793.621 )
Pembayaran beban usaha/ <i>Payments of operating expenses</i>	(119.773.272.782 )	(67.570.339.151 )	(187.343.611.933 )
Perolehan aset tetap/ <i>Acquisition of fixed assets</i>	(111.811.531.635 )	3.666.574.812	(108.144.956.823 )
<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Statements of profit or loss and other comprehensive income</b>			
Penjualan bersih/ <i>Net sales</i>	1.088.679.619.907	(3.766.839.617 )	1.084.912.780.290
Beban penjualan/ <i>Selling expenses</i>	(132.630.863.790 )	3.766.839.617	(128.864.024.173 )

**36. OTHER MATTER (continued)**

**Economic Conditions (continued)**

The management is closely monitoring the Company's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty. Nevertheless, up to the completion date of these financial statements, the management is of the opinion that the Company still has the capability to manage and service all of its financial obligations to the employees and creditors.

**Omnibus Law**

In November 2020, the President of the Republic of Indonesia officially signed and enacted the Omnibus Law on Job Creation through the issuance of Law No. 11/2020. This Law regulates 11 clusters, including simplification of business licensing, investment requirements, employment, ease of empowering micro, small and medium cooperatives (MSMEs), ease of doing business, support for innovation research, government administration, imposition of sanctions, land procurement, investment and government project, and economic zones. This Omnibus Law may affect the Company in certain matters such as: employment and taxation. Up to the completion date of these financial statements, the Company is evaluating the impact of this law to its financial statements.

**37. RECLASIFICATION ACCOUNT**

Certain accounts in the financial statements as December 31, 2019 have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the financial statements as of December 31, 2020:

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**38. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021**

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah No 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya bagi rakyat Indonesia secara merata, dalam rangka memenuhi penghidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan.

Perusahaan menetapkan estimasi tambahan atas cakupan program dana pensiun untuk mengakui liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 yang diisyaratkan dalam PSAK 24: Imbalan Kerja menggunakan manfaat imbalan minimum yang diatur dalam UU 13/2003 (Catatan 2q) yang berlaku pada tanggal tersebut sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan masih mempelajari dampak dari penerapan PP tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

**Utang bank**

Pada tanggal 9 Maret 2021, Perusahaan memperolehan persetujuan perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dan Treasury Line dari Bank Mandiri sampai dengan tanggal 14 Maret 2022.

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN  
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021

- Amandemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis
- Amendemen PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 dan PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK No. 22 kombinasi bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

**38. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD**

**Goverment Regulation 35 Year 2021**

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article185 (b) of Law No.11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent living PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees.

The Company determined an additional provision on top of the coverage of the pension fund program to recognize employee benefits liabilities at December 31, 2020 as required in PSAK 24 Employee Benefits using the minimum benefits stipulated in Law 13/2003 (Note 2q) effective at that date. Until the completion date of those financial statements, the Company is still getting an understanding of the impact as a result of the implementation of the PP, and assessing the effect on the financial statements.

**Bank loans**

On March 9, 2021, the Company obtained approval for the extension of the Working Capital Loan and Treasury Line facilities from Bank Mandiri until March 14, 2022.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

The following are several accounting standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are considered relevant to the Company's financial reporting.

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2021

- Amendments to PSAK No. 22: Definition of Business
- Amendments to PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 and PSAK 73 on Interest Rate Reference Reform - Phase 2

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2022

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
- Amendments to PSAK 71: Financial Instruments Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN  
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET  
EFFECTIVE (continued)**

Effective for reporting periods beginning on or after  
January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current

*The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of the above amended and new accounting standards on the financial statements.*